

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *FLOURISHING*
PADA MAHASISWAYANG SEDANG MENGERJAKAN
SKRIPSIFAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JAMBI**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Kemas M Raihan Rosadi

G1C117041

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JAMBI**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN FLOURISHING
PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi



Diajukan oleh:

KEMAS M RAIHAN ROSADI

NIM. G1C117041

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *FLOURISHING*
PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
JAMBI**

Disusun Oleh:

KEMAS M RAIHAN ROSADI

NIM. G1C117041

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Pada Tanggal 22 september 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Yun Nina Ekawati, M. Psi., Psikolog
NIP. 198306262014042002

Siti Raudhod, S.Psi., M.psi., Psikolog
NIP.198601282015042001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN FLOURISHING PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS JAMBI** yang disusun oleh Kemas M Raihan Rosadi, Nim G1C117041 telah dipertahankan didepan Tim Penguji pada 12 oktober 2021 dan dinyatakan lulus.

Disusun Tim Penguji

Ketua : Yun Nina Ekawati, S. Psi., M. Psi., Psikolog
Sekretaris : Siti Raudhoh, S. Psi., M. Psi., Psikolog
Anggota : Agung Iranda, S. Psi., M.A.
: Jelpa Periantalo, S. Psi., M.Psi., Psikolog

Disetujui :

Pembimbing I (Kesatu)

Pembimbing II (Kedua)

Yun Nina Ekawati, M. Psi., Psikolog
NIP. 198306262014042002

Siti Raudhod, S.Psi., M.psi., Psikolog
NIP.198601282015042001

Diketahui :

Dekan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Jambi

Ketua jurusan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Jambi

Dr.dr. Humaryanto, Sp.OT, M.Kes
NIP. 197302092005011001

Yun Nina Ekawati, M. Psi., Psikolog
NIP. 198306262014042002

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *FLOURISHING*
PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
JAMBI**

Disusun Oleh:

KEMAS M RAIHAN ROSADI

NIM. G1C117041

**Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus dihadapan tim penguji pada :
Tanggal September 2021**

Pembimbing I : Yun Nina Ekawati, S. Psi., M. Psi., Psikolog

Pembimbing II : Siti Raudhoh, S. Psi., M. Psi., Psikolog

Penguji I : Agung Iranda, S. Psi., M.A.

Penguji II : Jelpa Periantalo, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Surat Pernyataan Keaslian Penelitain

Saya yang bertanda tanagn dibawah ini :

Nama : KEMAS M RAIHAN ROSADI
NIM : G1C117041
Program studi : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Flourishing Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jambi, 12 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan

Kemas M Raihan Rosadi
NIM. G1C117041

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Flourishing* Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi”.

Dalam pembuatan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan serta petunjuk dari banyak pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Selanjutnya melalui tulisan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Dr. dr. Humaryanto, Sp. OT., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.
3. Ibu Yun Nina Ekawati, S.Psi, M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Jambi dan juga selaku pembimbing I yang telah membimbing peneliti dengan sabar dan telah berkenan meluangkan waktu dalam segala kesibukan aktivitas beliau untuk berdiskusi, memberi saran dan motivasi kepada peneliti selama melakukan penulisan skripsi.
4. Ibu Siti Raudhoh, S.Psi, M.Psi., selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dalam segala kesibukan aktivitas beliau untuk membimbing, memotivasi, dan memberikan masukan-masukan yang sangat membantu dalam menyempurnakan penulisan skripsi.
5. Bapak Agung Iranda, S.Psi., M.A, Sebagai penguji I yang telah banyak memberikan masukan yang sangat membantu dalam melakukan penelitian dan menyempurnakan penulisan skripsi.

6. Bapak Jelpa Periantali, S.Psi., M.Psi., sebagai penguji II yang telah melangkan waktu dan membantu peneliti dalam penyempurnaan skripsi dengan memberikan masukan serta saran terbaik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Psikologi Universitas Jambi yang telah memberikan ilmu dan menjadi panutan bagi peneliti.
8. Kedua orang tua tercinta saya Ayahanda Dr.H Kemas Imron Rosadi, M.Pd dan Ibunda Syarifah Marlina, S.Ag dengan sepenuh hati mendoakan, memberikan dukungan, arahan serta motivasi sehingga peneliti merasa semangat dalam penyusunan proposal skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa Psikologi Universitas Jambi angkatan 2017 yang telah memberi membantu memberikan masukan dan saran serta hal-hal penting lainnya untuk peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Jika terdapat hal yang ingin ditanyakan atau didiskusikan dapat menghubungi peneliti di kemasmraihan17@gmail.com Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jambi, 26 April 2021

Kemas M Raihan Rosadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6 Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12

2.1 Dukungan Sosial	12
2.1.1 Definisi Dukungan Sosial.....	12
2.1.2 Aspek-Aspek Dukungan Sosial.....	13
2.1.3 Bentuk Dukungan Sosial.....	14
2.1.4 Sumber Dukungan Sosial.....	15
2.1.5 Manfaat Dukungan Sosial.....	15
2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	16
2.1.7 Alat Ukur Dukungan Sosial.....	18
2.2 <i>Flourishing</i>	19
2.2.1 Definisi <i>Flourishig</i>	19
2.2.2 Aspek-Aspek <i>Flourishing</i>	19
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Flourishing</i>	24
2.2.4 <i>Flourishing</i> Pada Mahasiswa.....	25
2.2.5 Alat ukur <i>Flourishing</i>	27
2.3 Kerangka berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Variabel Penelitian.....	30
3.3 Kerangka Konsep Penelitian.....	31
3.4 Hipotesis Penelitian.....	32
3.5 Desain penelitian.....	32

3.6 Subjek Penelitian.....	33
3.6.1 Populasi Penelitian.....	33
3.6.2 Sampel Penelitian.....	33
3.7 Instrumen Penelitian.....	36
3.7.1 Skala Dukungan Sosial.....	37
3.7.2 Translasi PERMA Profiler.....	38
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.9 Teknik Pengskalaan.....	40
3.9.1 Validitas dan Reliabilitas.....	40
3.9.2 Analisis Kuantitatif Item.....	41
3.9.3 Norma.....	41
3.10 Teknik Analisa Data.....	42
3.11 Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
3.12 Tahapan Penelitian.....	45
3.13 Etika Penelitian.....	46
BAB IV PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	49
4.2 Hasil Alat Ukur Final Penelitian.....	49
4.2.1 Skala Dukungan sosial.....	49
4.2.2 Alat ukur variabel flourishing.....	51
4.3 Analisis Deskriptif.....	53

4.3.1 Distribusi Karakteristik Umum Responden.....	53
4.3.2 Distribusi Variabel Penelitian.....	54
4.4 Uji Asumsi Analisis Data.....	55
4.4.1 Uji Normalitas.....	55
4.5 Uji Hipotesis.....	56
4.5.1 Hipotesis.....	56
4.6 Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	9
Tabel 2.1 Alat Ukur Dukungan Sosial Tedahulu.....	18
Tabel 2.2 Alat Ukur <i>flourishing</i> Tedahulu.....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 3.2 Data Jumlah Populasi.....	34
Tabel 3.3 sampel penelitian.....	36
Tabel 3.4 pemberian skor skala likert.....	38
Tabel. 3.5 blue print skala dukungan sosial.....	39
Tabel. 3.6 Blueprint Alat ukur variabel flourishing.....	39
Tabel 3.7 Nilai Indeks Diskriminasi Item.....	42
Tabel 3.8 Norma Kategorisasi skala dukungan sosia.....	43
Tabel 3.9 Norma Kategorisasi alat ukur <i>flourishing</i>	43
Tabel 3.4 blueprint skala Pola kelekatan.....	31
Tabel 3.5 Norma Pengkategorian pola kelekatan.....	33
Tabel 4.1 Jumlah mahasiswa FKIK yang sedang mengerjakan skripsi	49
Tabel 4.2 Hasil Indeks Diskriminasi Aitem Skala Dukungan sosial..	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas Skala Dukungan sosial.....	51
Tabel 4.4 Hasil Indeks Diskriminasi Aitem Alat ukur variabel flourishing	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas Alat ukur vriabel flourishing.....	52

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Semester....	54
Tabel 4.9 Descriptive Statistics.....	55
Tabel 4.10 Kategorisasi Data.....	55
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.12 Uji Korelasi.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 3.1 Krangka Konsep.....	32
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian.....	47
Gambar 4.1 Distribution plot Dukungan sosial.....	56
Gambar 4.2 Distribution plot flourishing.....	56
Gambar 4.3 Correlation plot Variabel Penelitian.....	57

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN FLOURISHING PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS JAMBI

Kemas M Raihan Rosadi
Email : kemasmrailhan17@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Untuk dapat menghadapi beban akademik dan tuntutan lingkungan, penting bagi mahasiswa untuk mencapai *flourishing* yang tinggi. Seseorang yang mengalami *flourishing* merasakan setiap pengalaman hidupnya bernilai atau berarti dan mengarahkan pada pencapaian hidup, memiliki hubungan yang positif dengan orang lain dan lingkungan. Dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *flourishing* pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Flourishing Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional. Penelitian dilakukan di lingkungan FKIK Universitas Jambi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pengambilan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, skala dukungan sosial dan skala *flourishing*. Analisis data menggunakan uji statistika JASP.

Hasil : Dari hasil uji *spearman's rho* didapatkan nilai signifikan $r = 0.430$ dan hasil p -value sebesar <0.001 (p -value $< 0,05$) artinya terdapat hubungan antara Dukungan sosial dengan *Flourishing* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi FKIK Universitas Jambi.

Kesimpulan dan saran : variabel Dukungan sosial memiliki hubungan positif dengan variabel *Flourishing* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi FKIK Universitas Jambi. Mahasiswa diharapkan dapat menemukan dukungan yang positif selama mengerjakan tugas akhir.

Kata kunci : *flourishing*, dukungan sosial, skripsi.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND FLOURISHING
IN STUDENTS WHO ARE WORKING ON THE THESIS FACULTY OF
MEDICINE AND HEALTH SCIENCES UNIVERSITY OF JAMBI**

Kemas M Raihan Rosadi
Email : kemasmrailan17@gmail.com

ABSTRACT

Background: To be able to deal with academic burdens and environmental demands, it is important for students to achieve high flourishing. A person who experiences flourishing feels that every life experience is valuable or meaningful and leads to life achievement, having positive relationships with other people and the environment. Social support is one of the factors that can affect the flourishing level of students. This study aims to determine the relationship between social support and flourishing in students who are working on the thesis of the Faculty of Medicine and Health Sciences, Jambi University..

Method: This research is a quantitative type of correlational research. The research was conducted at the Faculty of Medicine, Jambi University. The sampling technique used is Proportionate Stratified Random Sampling. Data were collected using research instruments, social support scale and flourishing scale. Data analysis using JASP statistical test.

Result: From the results of the spearman's rho test, it was obtained a significant value of $r = 0.430$ and the p-value of <0.001 (p-value <0.05) meaning that there was a relationship between social support and Flourishing in students who were working on the thesis of FKIK Jambi University..

Conclusion and advice: Social support variable has a positive relationship with the Flourishing variable in students who are working on the thesis of FKIK Jambi University. Students are expected to be able to find positive support during their final project.

Keywords: flourishing, social support, thesis.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Usia 18-25 tahun disebut sebagai transisi dari remaja menuju dewasa, atau proses beranjak dewasa (Santrock, 2011). Dalam perspektif perkembangan usia ini lazimnya disebut usia mahasiswa, Fong dan Loi (2016) menyebutkan bahwa mahasiswa merasakan peningkatan tanggung jawab dan persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk akademik, pekerjaan, keluarga, sosial, dan minat pribadi. Fakta empiris menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mampu menghadapi setiap tekanan dan tantangan yang muncul. Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa berhadapan dengan tantangan hidup yang dapat memengaruhi kesehatan mental.

Di Indonesia mahasiswa umumnya menjalani masa kuliah selama minimal tiga sampai empat tahun dan akan mengakhiri masa kuliahnya dengan menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan. Kedudukan penyusunan skripsi sebagai salah satu sistem evaluasi akhir di Pendidikan Tinggi telah ditetapkan dan diatur dalam Peraturan Pemerintah No 30/1990 pasal 15 ayat (2) yaitu: Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian semester, ujian akhir program studi, ujian skripsi, ujian tesis dan ujian disertasi. Pernyataan tersebut ditegaskan kembali pada pasal 16 ayat (1) yaitu ujian skripsi diadakan dalam rangka penilaian hasil belajar pada akhir studi untuk memperoleh gelar sarjana. Peraturan Pemerintah No 30/ 1990 juga mengandung pengertian bahwa penyusunan skripsi sebagai tugas akhir bukanlah syarat mutlak kelulusan namun diserahkan pihak perguruan tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa prasyarat penyusunan skripsi adalah salah satu ciri suatu perguruan tinggi (Achroza, 2013).

Pada kenyataannya, untuk menyelesaikan skripsi tidaklah mudah. Untuk lulus dari pendidikan tingginya (memperoleh gelar kesarjanaan), mahasiswa harus menghadapi berbagai tantangan, kendala dan hambatan. Salah satu permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah pengelolaan waktu atau disiplin waktu.

Seperti yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa psikologi semester delapan yang sedang mengerjakan skripsi dalam wawancara pada hari senin, 01 maret 2021, yaitu sebagai berikut:

“.....kalo lagi ngumpul samo kawan-kawan, mereka sering bilang ntar aja dulu kan bisa besok ntar malam ngerjainya nogkrong dulu laah, pas nongkrong agek lah ngerjoin kan lagi ngumpul.” NB, 20TH, Perempuan, mahasiswa.

Selain itu, cukup banyak mahasiswa yang mengalami berbagai kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Seperti yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa semester sembilan program studi psikologi sebagai berikut:

“Selama skripsian proses bimbingan online cukup menjad kendala sih belum lagi revisian dari pembimbing ado bae yang kurang, belum lagi penelitian kan jugo online lamo ngumpulin datanyo. Dan yang paling teraso nemuin dosen pembimbing sih terbatas nian selama online” AG, 23Th, laki-lai, mahasiswa.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, kesulitan yang dirasakan selama proses pembuatan skripsidiantaranya proses revisi yang berulang, kesulitan mendapatkan referensi, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi, keterbatasan waktu penelitian, dosen pembimbing yang sibuk dan sulit sehingga menyebabkan stres. Indarwati (2018) menyatakan faktor penyebab stres pada mahasiswa penulis skripsi terdiri atas dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal meliputi kemampuan atau kecerdasan seseorang. Sedangkan faktor eksternal meliputi tuntutan kampus, keluarga dan keuangan.

Santrock (2011) mengatakan bahwa mahasiswa memiliki beban mental, yang ditandai dengan perasaan sedih, kehilangan harapan, kelelahan mental dan depresi. Stresor utamanya adalah beban akademik dan tuntutan dari lingkungan (Khoirunnisa & Ratnaningsih, 2016). Khalika (tirto.id, 2019) mengatakan bahwa mengenai kasus dua mahasiswa perguruan tinggi di Jawa Barat berinsial MB dan RWB berusia 23 tahun bunuh diri pada desember 2018 akibat depresi kala mengerjakan skripsi. Penelitian lain juga menguatkan fenomena bahwa mahasiswa memiliki tingkat stres psikologis yang tinggi, penanda bahwa

mahasiswa terindikasi memiliki kesejahteraan (*well-being*) yang bermasalah (Soysa & Wilcomb, 2015).

Kesejahteraan (*well-being*) dengan level tinggi yang disebut *flourishing*, sebuah istilah yang diartikan sebagai kondisi dimana seseorang mampu berkembang secara penuh dengan mengoptimalkan perasaan positif dan *character strength* (Seligman, 2004). *Flourishing* merupakan pengalaman perjalanan hidup yang berjalan dengan baik, yang merupakan gabungan dari perasaan yang baik dan berfungsi secara efektif. *Flourishing* juga merupakan level kesejahteraan mental yang tinggi dan merupakan inti dari kesehatan mental (Huppert, 2009). Selain itu, Akin (2015) mengatakan Ketika seseorang memiliki tingkat *flourishing* yang tinggi, maka akan berdampak terhadap kesehatan mental yang positif.

Penelitian yang dilakukan Verma & Tiwari (2017) menyebutkan bahwa individu dengan tingkat *flourishing* yang tinggi memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk lulus dari perguruan tinggi, memiliki pekerjaan yang lebih baik, sukses dalam pekerjaan dan menunjukkan tingkat absensi pekerjaan yang lebih rendah. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa *flourishing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian akademik dan peningkatan kinerja individu dalam berbagai bidang. Penelitian lain melaporkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat stres psikologis yang tinggi. Tingginya tingkat stress ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kesejahteraan (*well-being*) yang bermasalah, yang terefleksikan dengan rendahnya *flourishing* yang dimiliki mahasiswa (Soysa & Wilcomb, 2015).

Untuk dapat menghadapi beban akademik dan tuntutan lingkungan, penting bagi mahasiswa untuk mencapai *flourishing* yang tinggi. Salah satu konsep dalam psikologi positif yang membahas tentang gambaran kualitas kehidupan dan pertumbuhan adalah *flourishing* (Fowers & Owenz, 2010). Seseorang yang mengalami *flourishing* merasakan setiap pengalaman hidupnya bernilai atau berarti dan mengarahkan pada pencapaian hidup, memiliki hubungan yang positif dengan orang lain dan sebagai anggota masyarakat turut berkontribusi dalam kegiatan masyarakat.

Zulfa & prastuti (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswamemiliki *flourishing* kategori rata-rata. Artinya, mahasiswa merasakan cukup kebahagiaan dan kepuasan dengan kehidupan mereka, berpikir positif dalam menghadapi hidupnya, merasa cukup dicintai dan didukung orang lain, serta mampu memberi bantuan dan kontribusi kepada orang lain. Mahasiswa juga cukup merasakan kebermaknaan dan tujuan hidup, memiliki penguasaan terhadap bidang-bidang tertentu dan prestasi dalam hidupnya, serta cukup termotivasi untuk dapat merealisasikan tujuan yang diinginkan.

Dalam hal ini faktor dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *flourishing* pada mahasiswa. Menurut Sarason (1990) bahwa dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Sarason berpendapat bahwa dukungan sosial itu mencakup dua hal yaitu jumlah sumber dukungan sosial yang tersedia dan tingkatan kepuasan akan dukungan sosial yang diterima.

Ningsih (2012) mengatakan ada beberapa sumber dari dukungan sosial diantaranya dukungan keluarga, dukungan teman bergaul, dukungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan NB mahasiswa psikologi semester delapan psikologi universitas jambi pada hari senin, 01 maret 2021 yang menyatakan bahwa dukungan teamn bergaul dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai berikut :

“..ketika kawan ngajak nongkrong di caffe tu sebenarnya menyita waktu kami dalam ngerjain skripsi, kadang disanolah kami tu meraso semangat dan down jugo,kami pengen cepat nyelesain skripsi disisi lain kami takut dijauhin kawan-kawan kalo dak ikut nongkrong, kami meraso butuh nian support dari kawan-kawan dimaso-maso kayak gini ni” NB, 22Th, Perempuan, Mahasiswa.

Fenomena ini sering terjadi dikalangan mahasiswa. Dalam kaitannya dengan dukungan sosial, mahasiswa-mahasiswa ini tentu saja perlu adanya dukungan, paling tidak perhatian dari orang lain agar mereka temotivasi untuk bisa menyelesaikan skripsi mereka. Mahasiswa memerlukan dukungan sosial terlebih dukungan dari keluarganya agar termotivasi dalam menyelesaikan skripsi. Sebagai dari mereka juga mendapatkan tekanan-tekanan seperti mencari bahan untuk skripsi, batas waktu penyelesaian dalam mengerjakan

skripsi, adanya batas waktu penyelesaian skripsi dari orang tua. Seperti yang disampaikan oleh NR mahasiswa keperawatan universitas jambi angkatan 2017 dalam wawancara pada hari selasa, 02 maret 2021 yang mengatakan sebagai berikut:

“...tuntutan orang tua menurut aku paling beban, mereka suka dibanding-bandigin dengan anak lain yang beda fakultas, selalu nuntut cepat selesai tapi dan memberikan support malah marah-marah itu kadang buat kami kesal, belum lagi nyari bahan susah, bimbingan dan lain-lain. Peninglah kalo skripsian dirumah.” NR, 22th, laki-laki, mahasiswa.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa subjek mendapatkan tuntutan dari orang tua untuk segera menyelesaikan skripsi, sehingga menjadi beban dan membuat subjek merasa tertekan. Seharusnya orang tua memberikan dukungan positif terhadap mahasiswa agar dapat optimal dalam menyelesaikan kuliah.

Terdapat beberapa penelitian yang menemukan manfaat dukungan sosial orangtua. Pada penelitian Toding, David, dan Pali (2015), dukungan sosial orangtua berkaitan erat dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa, dengan dukungan sosial yang tinggi maka motivasi berprestasi pada mahasiswa juga tinggi, selain itu, Putri (2012), menemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap dukungan sosial orangtua berhubungan dengan penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi, bila persepsi dukungan sosial orangtua yang diterima mahasiswa rendah maka tingkat penyesuaian diri dalam penyusunan skripsi juga akan rendah.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan oleh peneliti mengenai teori dan fenomena masalah yang terjadi, peneliti ingin melakukan penelitian dan menggali lebih dalam mengenai “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Flourishing* Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dukungan sosial pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi?

2. Bagaimana gambaran *flourishing* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi?
3. Apakah ada hubungan dukungan sosial dan *flourishing* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan *flourishing* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melihat gambaran dukungan sosial pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.
2. Melihat gambaran *flourishing* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah informasi dan memberikan manfaat secara teoritis dalam pengembangan wawasan di bidang psikologi yang dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya, khususnya psikologi positif mengenai *well-being* khususnya hubungan dukungan sosial dan *flourishing* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perguruan tinggi diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam membangun karakter mahasiswa, memaksimalkan motivasi mahasiswa, dan meningkatkan keterampilan akademik terutama dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa sehingga dapat mengoptimalkan semua kemampuan masing-masing individu mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa dapat memberikan informasi mengenai *well-being psychology* dan *flourishing* sehingga bisa meminimalisir dampak negatifnya.
3. Bagi peneliti Sebagai sarana pengembangan wawasan bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
4. Bagi peneliti selanjutnya ini dapat dijadikan sebagai referensi jika meneliti dengan tema yang sama dan variabel psikologis lain yang ditemukan dalam penelitian ini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulisan laporan penelitian ini agar terarah maka peneliti membuat ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir program studi psikologi universitas jambi untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) Psikologi. Penelitian ini akan melihat hubungan antara dukungan sosial dan *flourishing* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. Hal tersebut menarik untuk peneliti ketahui lebih dalam dikarenakan berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan yaitu lingkungan sekitar peneliti dan bahkan berdasarkan pengalaman peneliti sendiri.

Penelitian ini yang akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yang mana penelitian yang ingin melihat hubungan diantara variabel. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Jambi. Pemilihan responden akan dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dari instansi terkait dan data primer melalui wawancara, penyebaran form dan penyebaran skala. Pengambilan data akan dilakukan dengan menggunakan instrumen psikologi, skala dukungan sosial dan skala *flourishing*. Untuk analisis data akan menggunakan uji korelasi dengan menggunakan aplikasi JASP. Penelitian ini akan berlangsung pada bulan april – juni 2021.

1.6 Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian digunakan sebagai tinjauan dalam penelitian ini serta sebagai pertimbangan dalam keaslian penelitian yang memiliki perbedaan yang mendasar dari beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Keaslian dari penelitian ini akan diungkap berdasarkan pembahasan dari beberapa penelitian terdahulu, yang nantinya akan terlihat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut penjelasan mengenai penelitian yang terkait:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama penulis	Judul penelitian	Jurnal/artikel/naskah publikasi/skripsi	variabel	Kesimpulan
1.	Rohmad	Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta	Naskah Publikasi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta , 2014	- dukungan sosial -kesejahteraan subjektif	Koefisien determinan (r^2) sebesar 0,376 sehingga sumbangan dukungan sosial terhadap kesejahteraan subjektif sebesar 37,6%. Tingkat dukungan sosial mahasiswa tergolong tinggi dengan rerata empirik (RE) sebesar = 147,03 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 108 yang berada pada kisaran $122,4 \leq x < 151,2$. Kemudian variabel kesejahteraan subjektif memiliki rerata empirik (RE) sebesar 48,16 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 39 berkisar antara $44,2 \leq x < 54,7$ yang berarti kesejahteraan subjektif mahasiswa tergolong tinggi.
2.	Nuril Aziqah Zulfa, Endang Prastuti	‘Welas Asih Diri’ dan ‘Bertumbuh’: Hubungan <i>Self-Compassion</i> dan <i>Flourishing</i> pada Mahasiswa	Jurnal MEDIAPSI, 2020. Vol.6, No. 1, 71-78	- <i>Self compassion</i> - <i>flourishing</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan, tingginya <i>self-compassion</i> berasosiasi dengan tingginya <i>flourishing</i> pada mahasiswa
3.	Tri Puji Astuti, Sri Hartati	Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip)	<i>Jurnal Psikologi Undip</i> Vol.12 No.1 April 2013	- Dukungan Sosial	Dari keenam responden yang diteliti nampak adanya dinamika dari dukungan sosial yang diberikan oleh orang-orang yang berkaitan langsung dengan pembuatan skripsi tersebut. Setiap responden mempunyai pengalaman yang berbeda dengan dukungan sosial yang diterima, dan tidak semuanya mempunyai pengaruh yang positif. Dukungan sosial yang diterima mahasiswa dari berbagai sumber dan jenis dukungan sosial yang berbeda memberikan manfaat yang lebih banyak.

					Mahasiswa yang menjadi responden menyatakan bahwa antara orang tua dan teman, mempunyai peran yang sama besarnya hanya saja mereka mempunyai perbedaan pada jenis dukungan sosial yang tepat untuk diberikan.
4.	Anindyah Sekarini, Nurul Hidayah, Elly Nur Hayati	Konsep Dasar <i>Flourishing</i> Dalam Psikologi Positif	PSYCHO IDEA, Tahun 18. No.2, Agustus 2020	<i>Flourishing</i>	penelitian-penelitian tentang <i>flourishing</i> terus dikaji dan memberikan kontribusi yang besar dalam perkembangan psikologi positif, khususnya fokus pada pengembangan potensi individu. <i>Flourishing</i> didasari oleh teori euidamonic yang memandang kesejahteraan lebih dari sekedar kebahagiaan
5.	Syifa Aulia, Ria Utami Panjaitan	Kesejahteraan Psikologis Dan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir	Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 7 No 2 Hal 127 - 134, Agustus 2019	- kesejahteraan psikologi - tingkat stress	Analisis uji statistik menggunakan uji korelasigamma. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara kesejahteraan psikologis dengan tingkat stres dengan korelasi negatif ($r = -0,649$; $p = 0.000$). Pendidikan kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan psikologis perlu dilakukan sebagai cara untuk menurunkan tingkat stres yang dialami mahasiswa tingkat akhir.

Penelitian ini melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel satu adalah dukungan sosial dan variabel keduanya *flourishing* sehingga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh rohmad (2014) yang melihat hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan pada mahasiswa, jadi variabel kedua dalam penelitian ini berbeda. Selain itu subjek penelitian dalam penelitian ini juga berbeda. Hal ini juga dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh zulfa & prastuti (2020) yang variabel pertamanya ialah *self compasiion*.

Penelitian ini melihat hubungan dukungan sosial dengan *flourishing* pada mahasiswa sehingga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh astuti & hartati (2013) yang tujuan melihat gambaran dari satu variabel saja, yaitu gambaran dukungan sosial pada mahasiswa. Subjek penelitian dalam penelitian ini sama yaitu mahasiswa tingkat akhir namun pada tempat yang berbeda.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional sehingga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh sekarni, dkk (2020) yang menggunakan metode penelitian yang literatur review. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh aulia & panjaitan (2019) melihat hubungan kesejahteraan psikologis dan tingkat stress pada mahasiswa tingkat akhir yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Untuk melihat gambaran tingkat stress yang dialami mahasiswa selama proses pengerjaan skripsi.

Dapat dilihat dari Beberapa hal yang telah dijelaskan di atas menunjukkan keaslian penelitian. Hal ini menyatakan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, seperti variabel keduanya, subjek penelitian, dan jenis penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian asli dari peneliti sendiri bukan karya orang lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dukungan Sosial

2.1.1 Definisi Dukungan Sosial

Ada beberapa definisi dukungan sosial yang telah dikemukakan para ahli. Menurut Sarason (1990) Dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dukungan sosial yang dirasakan individu dapat diterima dari berbagai pihak, yang diberikan baik secara disadari maupun tidak disadari oleh pemberi dukungan. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa dukungan sosial merupakan kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain.

Menurut Sarafino (1997) dukungansosial adalah dukungan yang diterima oleh seseorang dari orang lain. Hubungan yang akrab sangat berpengaruh dalam penerimaan dukungan sosial. Individu yang memiliki hubungan yang akrab akan sangat memahami dan mengenali dukungan yang diberikan oleh sekitarnya. Akan tetapi pada individu yang tidak memiliki hubungan yang akrab akan sulit mengetahui dan merasakan dukungan dari lingkungan sosialnya, sehingga mereka akan merasa kesepian. Sehingga dapat diartikan bahwa dukungan sosial yang diterima seseorang tergantung dari tingkat keakraban hubungan seseorang.

Gottlieb (Smet, 1994) menjelaskan bahwa dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan/atau non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Gottlieb lebih menekankan bahwa dukungan sosial mengacu pada bantuan informasi secara verbal maupun non verbal yang dapat memberikan manfaat serta memberikan dampak perilaku bagi yang menerima dukungan tersebut. Smet(1994)beranggapan bahwa dukungan sosial sebagai satu diantara fungsi pertalian atau ikatan sosial. Ikatan-ikatansosial menggambarkan tingkat dan kualitas umum dari hubungan interpersonal. Berdasarkan uraian tersebut

dukungan sosial sangat dipengaruhi oleh kemampuan interpersonal individu tersebut dalam beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Dukungan sosial pada umumnya menggambarkan mengenai peranan atau pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh orang lain yang berarti seperti anggota keluarga, saudara dan teman.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial pada umumnya menggambarkan mengenai peranan atau pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh orang lain yang berarti seperti anggota keluarga, saudara dan teman. Dukungan atau bantuan yang berasal dari orang lain yang memiliki hubungan seperti keluarga, saudara, teman atau orang yang berpengaruh dalam hidupnya dukungan ini dapat berupa materi, emosi, informasi. Dimana dengan pemberian dukungan sosial individu akan merasa dicintai, dihargai, dan menjadi bagian dari lingkungan sosialnya.

2.1.2 Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Ningsih(2012) menyatakan ada beberapa aspek yang terlibat dalam pemberian dukungan sosial dan setiap aspek mempunyai ciri-ciri tertentu. Aspek-aspek itu adalah:

1. Aspek emosional, aspek ini meliputi perasaan empatik, perhatian, dan keprihatinan terhadap orang lain.
2. Aspek informatif, meliputi pemberian nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik tentang bagaimana seseorang mengerjakan sesuatu.
3. Aspek instrumental, aspek ini meliputi penyediaan saran untuk mempermudah menolong orang lain, meliputi peralatan, uang, perlengkapan dan sarana pendukung yang lain termasuk didalamnya memberikan peluang waktu.
4. Aspek penilaian, terdiri atas peran sosial yang meliputi penilaian positif, dorongan untuk maju, persetujuan terhadap individu atau perasaan individu dan perbandingan positif antara individu yang satu dengan yang lain.

2.1.3 Bentuk Dukungan Sosial

Menurut Taylor (2012) ada empat bentuk dukungan sosial, yaitu :

1. *Tangible Assistance* (bantuan nyata) mencakup menyediakan bantuan materiil, seperti pelayanan, bantuan keuangan, atau barang
2. *Informational Support* (dukungan informatif) yaitu memberikan informasi yang dibutuhkan.
3. *Emotional Support* (dukungan emosional) dengan menentramkan hati individu bahwa dia adalah individu berharga dan dipedulikan
4. *Invisible Support* (dukungan terselubung) yaitu ketika individu menerima bantuan orang lain yang tidak menyadari telah membantu, tetapi bantuan tersebut tetap bermanfaat bagi penerima.

Ada lima bentuk dasar dukungan sosial menurut Sarafino (1997), yaitu:

1. Dukungan emosional: mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. Memberikan individu rasa nyaman, tentram, merasa memiliki, dan dicintai saat mengalami tekanan.
2. Dukungan penghargaan: berupa penghargaan positif terhadap individu, dorongan atau persetujuan terhadap ide atau perasaan individu, dan membandingkan secara positif individu dengan orang lain.
3. Dukungan instrumental: berupa bantuan langsung seperti uang, waktu, dan tenaga melalui tindakan yang dapat membantu individu.
4. Dukungan informatif: mencakup pemberian nasehat, petunjuk, saran, atau umpan balik tentang yang dilakukan individu.
5. Dukungan jaringan: memberikan perasaan menjadi bagian dari anggota kelompok.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial menurut Sarafino dibagi menjadi empat yaitu a) dukungan emosional, b) dukungan penghargaan, c) dukungan instrumental, d) dukungan informatif, dan e) dukungan jaringan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa jenis dukungan sosial antara lain adalah

dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informative, bantuan nyata, dan dukungan terselubung.

2.1.4 Sumber Dukungan Sosial

Menurut Ningsih(2012) mengatakan beberapa sumber dari dukungan sosial meliputi :

1. Dukungan keluarga, Keluarga merupakan tempat pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Kebutuhan fisik dan psikologis mula-mula terpenuhi dari lingkungan keluarga sehingga keluarga termasuk kelompok terdekat individu.
2. Dukungan teman bergaul, orang yang bergaul membutuhkan dorongan moral dari teman bergaulnya. Bentuknya kualitas kerja sama, kehangatan berteman dan rasa saling membutuhkan, dan mempercayai serta kebanggaan menjadi anggota kelompok.
3. Dukungan masyarakat atau lingkungan sekitar, masyarakat yang mendukung, menerima dan menyukai serta mengerti kelebihan dan kekurangan individu, biasanya akan memberikan motivasi dalam pemenuhan kebutuhannya.

Dalam penerapannya menurut Gantari (2008) dukungan sosial berfungsi sebagai :

1. Sumber daya atau mekanisme coping yang penting untuk mengurangi efek negatif dari stress dan konflik
2. Meningkatkan kepuasan terhadap lingkungan yang memberikan dukungan sosial.
3. Menguntungkan bagi kesehatan mental dan fisik seseorang.

2.1.5 Manfaat Dukungan Sosial

Garmenzy dan Rutter (1983) mengungkapkan bahwa pemberian dukungan sosial yang positif pada individu dapat mengurangi tingkat kecemasan. Sedangkan menurut Smet (1994) dukungan sosial memiliki pengaruh pada kesehatan individu. Dukungan sosial dapat mempengaruhi kesehatan dengan melindungi individu dari

efek negatif stres yang berat. Senada dengan Smet, menurut Sarafino (Smet, 1994) dukungan sosial yang diterima akan membuat individu merasa tenang, diperhatikan dan dihargai. Sarafino menjelaskan bahwa dukungan sosial yang diterima individu akan membuat individu tersebut merasa nyaman dalam lingkungannya.

Menurut Smet(1994) dukungan sosial berpengaruh pada kesejahteraan bagi individu. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dapat memberikan banyak manfaat bagi penerimanya terutama manfaat psikologis. Dimana seseorang yang menerima dukungan sosial akan merasa lebih percaya diri, dapat mengurangi kecemasan, akan merasa dicintai, dihargai dan diperhatikan. Selain itu dukungan sosial juga akan membuat seseorang merasa tenang dan dibutuhkan orang lain.

2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Cohen & Downey, kekurangan dukungan sosial yang dirasakan seseorang lebih banyak dipengaruhi oleh kualitas hubungan yang kurang baik daripada jika tidak ada hubungan sama sekali (Smet, 1994). Cohen & Syme (1985) berpendapat bahwa dukungan sosial yang diterima individu dapat berbeda-beda antara lain berdasarkan (1) kuantitas dan kualitas dukungan, (2) sumber dukungan, dan (3) jenis dukungan. Cohen & Syme (1985) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial, yaitu:

a. Pemberi dukungan sosial

Dukungan yang diberikan oleh teman dan orang yang memahami permasalahan individu penerima akan lebih efektif daripada dukungan yang diberikan orang asing.

b. Jenis dukungan sosial

Yang diberikan akan bermanfaat apabila sesuai dengan situasi yang terjadi dan yang dibutuhkan individu.

c. Penerima dukungan sosial

Karakteristik penerima dukungan sosial seperti kepribadian, peran

sosial dan kebudayaan, akan menentukan keefektifan dukungan yang diberikan.

d. Permasalahan yang dihadapi

Ketepatan jenis dukungan sosial yang diberikan adalah yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi individu

e. Waktu pemberian dukungan sosial

Dukungan sosial akan berhasil secara optimal jika diberikan pada suatu situasi, yaitu ketika individu membutuhkan, tetapi tidak berguna jika diberikan pada situasi yang lain.

Sri Masihah(2011) menjelaskan tiga faktor yang mempengaruhi individu dalam memberikan dukungan positif, antara lain:

a. Empati

Empati adalah perasaan ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain. Empati bertujuan untuk mengantisipasi emosi dan memberi motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesulitan yang dihadapi orang lain.

b. Norma dan nilai sosial

Norma dan nilai sosial yang ada dalam lingkungan, berguna untuk membimbing individu dalam menjalankan kewajibannya.

c. Pertukaran sosial

Pertukaran sosial adalah hubungan timbal balik diantara perilaku sosial seperti cinta, pelayanan, dan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran sosial menghasilkan komunikasi interpersonal yang baik.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam memberikan dukungan sosial yang positif kepada orang lain. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah empati, norma dan nilai sosial, pertukaran sosial, pemberi dukungan sosial, jenis dukungan sosial, penerima dukungan sosial, permasalahan yang dihadapi individu, dan waktu pemberian dukungan sosial.

2.1.7 Alat Ukur Dukungan Sosial

Adapun penelitian yang menjadi tolak ukur pembuatan instrumen dukungan sosial dalam penelitian dari beberapa penelitian terdahulu, yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Alat Ukur Dukungan Sosial Tedahulu

No	Alat Ukur Dukungan Sosial Tedahulu	
Skala 1	Nama alat ukur	Skala dukungan sosial
	Peneliti	Fatmawati
	Judul Naskah publikasi	Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Karir Siswa Kelas XI Akutansi Di SMK Negeri 1 Bantul
	Tahun	2016
	Reliabilitas	0,873
	Komponen	1. Dukungan Emosional 2. Dukungan Penghargaan 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan Informatif
	Jumlah item	32 item
Skala 2	Nama alat ukur	Skala dukungan sosial
	Peneliti	Neta Sepfitri
	Judul Naskah publikasi	Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap motivasi berprestasi siswa MAN 6 Jakarta
	Tahun	2011
	Reliabilitas	0,729
	Komponen	1. Dukungan Emosional 2. Dukungan Penghargaan 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan Informatif
	Jumlah item	28 item
Skala 3	Nama alat ukur	Skala Dukungan Sosial
	Peneliti	Carina Puri Kusuma Devi
	Judul Naskah publikasi	Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Keluarga dan lingkungan sekolah pada motivasi berprestasi siswa SMA Di Yogyakarta
	Tahun	2016
	Reliabilitas	0,943
	Komponen	1. Dukungan Emosional 2. Dukungan Penghargaan 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan Informatif
	Jumlah item	50 item

2.2 *Flourishing*

2.2.1 Definisi *Flourishig*

Kata “*flourish*” berasal dari bahasa latin “*flor*” yang berarti *flower* (bunga) dan dari bahasa Indo-European “*Bhlo*” yang berarti *blooming* atau *to bloom* (berkembang). *Flourish* dapat diartikan seperti bunga yang berkembang. *Flourish* dalam *Consize Oxford Dictionary* didefinisikan sebagai “tumbuh dengan penuh semangat, berkembang, makmur, berhasil, berada dalam kondisi prima.” Sementara dalam penggunaan istilah sehari-hari, *flourishing* berpusat pada gagasan untuk mewujudkan potensi seseorang (baik secara spiritual, perkembangan, ekonomi, dll), berhasil, pencapaian atau berkontribusi secara signifikan bagi masyarakat (Gokcen et al., 2012).

Arif (2016) mendefinisikan *Flourishing* sebagai keadaan seseorang, suatu organisme, atau suatu kelompok, dimana ia menunjukkan perkembangan yang optimal dan fungsi-fungsinya berjalan pula dengan sangat baik. Seperti konsep ini sangat mirip dengan konsep aktualisasi diri yang merupakan salah satu konsep psikologi humanistik, tetapi ada perbedaan besar di antara keduanya. *Flourishing* adalah konsep yang terukur, tidak seperti konsep aktualisasi diri yang lebih filosofis.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *flourishing* merupakan suatu pencapaian level kesejahteraan yang tinggi pada diri seseorang yang digambarkan dengan adanya tujuan hidup, penguasaan diri, penerimaan segala potensi diri serta realisasi potensi-potensi kebaikan pada diri seseorang, mampu berkontribusi secara signifikan bagi masyarakat sehingga mampu merasakan kepuasan dan kebahagiaan hidup.

2.2.2 Aspek-Aspek *Flourishing*

Berikut adalah lima aspek *flourishing* menurut Seligman (2013) yaitu:

1. *Positive Emotion* (Emosi Positif)

Aspek yang pertama adalah *Positive Emotion* (P). Menurut teori klasik yang masih diakui peran pentingnya hingga sekarang dari James & Lange (dalam Arif, 2016), emosi adalah penghayatan seseorang akan pola perubahan fisiologis tubuhnya dalam menanggapi peristiwa penting dalam kehidupannya, yaitu peristiwa-peristiwa yang akan memiliki dampak besar terhadap kesejahteraannya atau berpotensi menimbulkan perubahan besar didunianya. Sementara emosi positif (P) merupakan mekanisme internal manusia agar ia mendekati situasi-situasi atau objek-objek yang memberikan dampak positif baginya. Fredrickson (dalam Arif, 2016) menemukan teori yang mengatakan bahwa emosi positif memiliki fungsi penting dalam evolusi manusia menuju kebahagiaan, yaitu dengan menggerakkan manusia, menginvestasikan sumber daya yang dimilikinya saat ini, demi membangun sesuatu yang lebih baik, yang akan sangat bernilai di masa depan, sekalipun sangat mungkin yang bersangkutan saat ini tidak menyadari bahwa ia sedang membangun sesuatu yang sangat berharga.

Martin Seligman (2002) membagi berbagai emosi positif yang ada berdasarkan waktu antara lain yaitu: emosi-emosi positif tentang masa lalu, emosi-emosi positif tentang masa sekarang, dan emosi-emosi positif tentang masa depan. Emosi-emosi positif tentang masa lalu mencakup misalnya: *forgiveness* (memafkan/mengampuni), *gratitude* (bersyukur). Emosi-emosi positif tentang masa sekarang mencakup misalnya: *mindfulness* dan *flow*. Emosi-emosi masa depan mencakup misalnya: optimisme dan *hope* (harapan).

2. Engagement (Keterlibatan)

Engagement berarti melibatkan diri dengan sepenuh hati, dengan total, dengan sukarela dan sering kali dengan mengambil resiko dalam suatu relasi dengan seseorang/sekelompok/suatu tujuan yang paling bermakna bagi individu. Dalam suatu *engagement*, seseorang ingin memberikan yang terbaik dari dirinya, bagi orang lain/kelompok/suatu tujuan. Kebalikan dari *engagement* adalah *disengagement*, dimana seseorang hanya menjalani sesuatu dengan berjarak, tanpa komitmen, tanpa melibatkan hati, tanpa mengambil resiko, dan hanya menjalankannya sesuai aturan atau ketentuan yang ada.

Dalam suatu *disengagement* biasanya orang terutama ingin saling mendapatkan manfaat sebanyak mungkin dari pihak yang lain. Dalam suatu engagement, identitas diri dirombak, diperkaya, dan dibangun. *Engagement* adalah sebuah jalan hidup (*a way of being*) di mana seseorang tidak hidup bagi dirinya sendiri, melainkan mengikatkan diri dengan sukarela (*engaged*) pada seseorang/kelompok, sebuah tujuan, visi, atau panggilan sehingga karenanya ia menjalani hidup yang positif, hidup yang penuh, hidup yang didayabaktikan. Dalam hidup semacam itu, ia akan berfungsi secara optimal, mendayagunakan semua kebaikan yang dimilikinya, sehingga dipenuhi oleh gratifikasi (kepuasan batin) yang melebihi segala kesenangan hedonis.

Berdasarkan paparan tersebut, maka seseorang mencapai *flourishing* apabila mengalami *engagement* (E) dalam hidupnya yaitu memiliki komitmen yang tinggi untuk melibatkan diri pada sesuatu yang sedang dijalani dan memberikan yang terbaik dari dirinya sehingga dari hal inilah ia merasakan kepuasan batin.

3. Positive Relationship (Hubungan/ Relasi Positif)

Studi tentang relasi positif adalah salah satu aspek dari PERMA yang sangat beragam. Topik studi relasi positif antara lain: *attachment, love, social intelligence, empathy, compassion, dan trust*.

a. Attachment

Attachment adalah proses pembentukan karakter dan *basic beliefs* (yang disebut *internal working model*) yang dalam beberapa hal serupa dengan memasang tato di wajah. Hasilnya akan relatif permanen, sekalipun bukan sepenuhnya tak mungkin diubah, tetapi upaya mengubahnya akan sangat sulit dan tak dapat sepenuhnya menghapuskan jejak-jejak lama. Meski demikian, berbeda dari proses tato, seseorang sama sekali tak memiliki kesempatan untuk memilih desain apa yang akan tergambar, dan siapa seniman tato yang akan menorehkan jarumnya di wajah orang tersebut. Seseorang hanya dapat menerima apapun yang akan tergambar di sana dan membawanya hasilnya seumur hidup.

b. Empathy

Manusia memiliki kapasitas untuk merasakan apa yang orang lain rasakan, tanpa dia sendiri harus mengalaminya secara langsung. Memahami orang lain akan berhasil jika seseorang dapat menghayati apa yang dilakukan/dirasakan/dialami orang lain. Jadi, bilamana seseorang melihat orang lain melakukan/mengalami sesuatu atau menunjukkan emosi tertentu, orang yang melihat itu akan mensimulasikan dalam otaknya seolah-olah ia yang mengalami/melakukan tindakan tersebut. Simulasi dalam otak itu pada gilirannya memicu perubahan fisiologi dan membangkitkan emosi yang sama dengan orang yang mengalaminya. Dengan bahasa sederhana, jika saya melihat orang lain mengalami atau melakukan sesuatu, saya pun dapat menghayati apa yang dialami atau dilakukannya. Saya dapat berempati kepadanya (Arif, 2016).

Empati terjadi melalui peng-“hayat”-an. Hayat adalah tubuh. Jadi, berempati berarti menghayati orang lain, mengalami secara tubuh (bukan wacana) apa yang dialami orang lain. Dengan mengalaminya secara tubuh, kita baru dapat sungguh- sungguh mengerti dan merasakan apa yang orang lain rasakan, bukan hanya menangkap wacananya (Arif, 2016).

c. *Love*

Love/Cinta merupakan unsur terpenting pembangun *attachment*. Bahasan tentang *attachment* dan berbagai relasi intim lain yang didaarkan pada *attachment* adalah bahasan tentang cinta, yaitu bagaimana cinta mellingkupi anak dalam kandungan, bagaimana cinta yang diberikan ibu merupakan kekuatan yang dapat meredakan *primary anxiety* setelah dilahirkan, cinta adalah kekuatan yang menyatukan ibu dan anak dalam jalinan ikatan relasi yang kuat dan mendalam.

Ketika seorang ibu berempati dengan akurat pada apa yang dirasakan anak dengan tepat, maka suatu peristiwa penting terjadi, yaitu sinkronisasi emosi positif di antara keduanya. Sinkronisasi emosi positif akan membangkitkan suatu emosi positif yang kuat, bahkan Arif(2016) dengan alasan-alasan yang kuat dan sah menyebutnya sebagai emosi positif yang utama (*supreme positive emotions*). Emosi positif yang dimaksud adalah cinta.

4. *Meaning of Life* (Hidup yang Bermakna)

Seligman menjadikan M (Makna Hidup/*Meaning of Life*) sebagai salah satu komponen penting dalam teorinya tentang PERMA, yaitu tentang hal-hal yang berada dalam kendali pribadi untuk menjalani hidup yang bahagia. M memiliki kesalingterkaitan yang besar dengan semua aspek PERMA yang lain, bahkan mungkin tidak berlebihan jika dikatakan bahwa M selalu hadir sebagai prasyarat, meskipun jarang dinyatakan secara eksplisit bagi berfungsinya aspek PERMA yang lain (Arif, 2016).

Kehidupan menjadi lebih bermakna jika seseorang dapat mendedikasikan dirinya kepada hal yang lebih besar dan lebih luas yang berdampak pada orang lain, bukan hanya pada dirinya sendiri. Memiliki makna dalam hidup dapat disamakan seperti memiliki kompas yang memberikan arah dan tujuan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka seseorang yang mencapai *flourishing* mendapatkan makna hidup dengan cara mendedikasikan dirinya untuk suatu hal yang sedang ia jalani sehingga bermanfaat bagi orang lain disekitarnya.

5. *Accomplishment* (Pencapaian/ Prestasi)

Seligman (2013) mengatakan bahwa metafora yang menurutnya tepat untuk menggambarkan *accomplishment* adalah jarak. Sebagai jarak, maka nilai sebuah pencapaian dilihat dari sejauh mana seseorang meninggalkan titik awal, dan bukan melihat titik akhirnya saja. Seligman mengatakan bahwa *accomplishment* bergantung pada skill yang dimiliki seseorang dan *effort* (upaya) yang dikerahkannya.

Jadi, *accomplishment* berbicara tentang sejauh mana seseorang meninggalkan titik awalnya, yaitu menjadi lebih baik daripada kondisi sebelumnya, dan hal itu bergantung pada berbagai skill yang dimiliki seseorang tersebut dan seberapa besar *effort* (upaya) yang dikerahkannya. Kelima aspek dari *flourishing* yang terdiri dari *Positive Emotion*, *Engagement*, *Positive Relationships*, *Meaning Of Life*, dan *Accomplishment* digunakan sebagai dasar teori untuk mengukur *flourishing* individu melalui alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini.

Butler & Kern (2016) mengembangkan aspek *flourishing* menurut Seligman menjadi enam aspek yang disebut dengan istilah PERMA Profiler, yaitu:

- 1) *positive emotion*;
- 2) *engagement*
- 3) *relationship/positive relationship*
- 4) *meaning*
- 5) *accomplishment*
- 6) *health*, yaitu keadaan sehat baik secara fisik, mental maupun spiritual.

Diener et al., (2010) menambahkan *purpose in life, positive relationship, engagement, competence, self-esteem, optimism* untuk *enrichment of well-being* dalam konsep *flourishing*, sehingga orang dengan tingkat emosi positif yang tinggi, memiliki fungsi yang baik secara psikis dan sosial yang baik

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Flourishing*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *flourishing* Arif(2016) adalah sebagai berikut:

a) Kepribadian

Kepribadian merupakan prediktor yang paling kuat dan konsisten, khususnya *extraversion* dan *neuroticism*. Kepribadian yang ekstrovert secara kuat berhubungan dengan model emosi positif, sedangkan kepribadian neurotik berhubungan dengan model emosi negatif (Maranatha, 2017). Seseorang dengan kepribadian neurotik cenderung cemas, mudah marah, dan depresi, sedangkan seseorang yang ekstrovert cenderung lebih sosial, optimis, mudah bergaul, enerjik, ekspresif, aktif, asertif, dan bersemangat.

b) Usia

Seseorang yang berusia muda dan tua cenderung memiliki kesejahteraan yang tinggi dibandingkan dengan seseorang yang berada pada usia pertengahan, walaupun terdapat penurunan kesejahteraan pada seseorang lanjut usia. Temuan-temuan baru justru mengatakan bahwa kepuasan hidup cenderung meningkat sejalan dengan usia. Emosi yang menyenangkan

memang sedikit turun sejalan dengan usia, tetapi emosi yang tak menyenangkan cenderung bersifat tetap. Pada usia muda, banyak kegembiraan yang ekstrim tinggi, misalnya ketika anak muda bersenang-senang atau bercanda tawa dengan temannya. Kegembiraan semacam ini memang menjadi langka ditemui di usia tua. Namun, pada usia muda seseorang juga rawan terkena emosi negatif yang ekstrim dimana orang-orang tua sudah jarang mengalaminya (Arif, 2016).

c) Jenis Kelamin

Secara umum terdapat keunikan bahwa jenis kelamin perempuan cenderung lebih intens dalam penghayatan emosi. Ketika mereka mengalami emosi positif, penghayatan mereka lebih positif. Sebaliknya, ketika mereka mengalami emosi negatif, umumnya penghayatan mereka juga lebih negatif.

d) Religiusitas

Religiusitas seseorang rupanya masih menunjukkan kontribusi yang signifikan pada kebahagiaan, barangkali karena agama memberi harapan dan makna.

e) Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial memiliki korelasi yang besar terhadap kebahagiaan. Kuantitas dan kualitas pertemanan erat kaitannya dengan dukungan sosial, dan relasi sosial itu sendiri kelihatannya merupakan salah satu fondasi utama kemanusiaan kita.

2.2.4 *Flourishing* Pada Mahasiswa

Penelitian yang dilakukan oleh Ouweneel et al (2011) memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan kausal antara emosi positif yang merupakan salah satu aspek dari *flourishing* dengan sumber daya pribadi, berupa *self-efficacy*, harapan, dan optimisme, yang kemudian berpengaruh pada *study engagement*, keterlibatan dalam belajar.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Gokcen et al (2012) dengan partisipan sebanyak 222 mahasiswa sarjana dan pascasarjana yang terdiri

dari lima program studi berbeda. Penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan performa akademik antara mahasiswa yang *flourish* dan mahasiswa yang tidak *flourish*. Mahasiswa yang *flourish* menunjukkan perilaku dan sikap yang terlibat, berkomitmen untuk belajar, memiliki vitalitas, dan berorientasi pada pertumbuhan diri. Sementara mahasiswa yang tidak *flourish* digambarkan sebagai individu yang kurang memiliki ketertarikan dan keterlibatan, malas, menarik diri, dan tidak mau berjuang untuk maju.

Bowman et al (2010) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat sejauh mana keterlibatan mahasiswa dalam sebuah komunitas selama masa perkuliahan berpengaruh terhadap kesejahteraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman menjadi sukarelawan dalam sebuah komunitas dan pengalaman melakukan *service learning* (pengabdian masyarakat) berpengaruh secara positif dengan sikap sukarela ketika dewasa yaitu, keinginan untuk selalu berbuat baik secara sosial (prososial) yang kemudian sejalandengan beberapa bentuk kesejahteraan selama dewasa yaitu *personal growth*, tujuan hidup, dan kepuasan hidup.

Sebuah penelitian terbaru yang dilakukan oleh Fatima & Jamal (2019) bertujuan untuk menguji perbedaan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan yang *flourishing* dengan *selfcompassion*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara *flourishing* dan *self-compassion*. *Flourishing* menjadi faktor penting pada dimensi dari *self-compassion*. Individu yang *flourishing* dapat menurunkan emosi negatif dan fokus pada hal-hal yang bersifat positif.

Keyes (2002) telah mengkaji *flourishing* dalam kedudukan kesehatan dan kesejahteraan mental. Kajian dalam penelitian Keyes tersebut menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengembangkan *flourishing* pada kesehatan mental. Seperti yang dilakukan oleh Diehl et al (2011) terdapat hubungan antara emosi positif, umur, dan mental status pada individu dewasa. Individu dewasa

yang dikategorikan *flourishing* memiliki emosipositif yang tinggi dibandingkan dengan individu yang *languishing*.

Beberapa penelitian terkait *flourishing* memfokuskan pada individu yang mengalami tahap perkembangan tertentu. Witten et al., (2019) melakukan penelitian pada remaja untuk mengkaji bagaimana konsep *flourishing* pada remaja. Pengalaman *Psychological well-being* pada remaja muncul ketika memiliki tujuan dan memiliki hubungan yang positif. Remaja yang menunjukkan kemampuan kontrol diri dapat meningkatkan kemungkinan *flourishing*.

Zulfa & prastuti (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswamemiliki *flourishing*kategori rata-rata. Artinya, mahasiswa merasakan cukup kebahagiaan dan kepuasan dengan kehidupan mereka, berpikir positif dalam menghadapi hidupnya, merasa cukup dicintai dan didukung orang lain, serta mampu memberi bantuan dan kontribusi kepada orang lain. Mahasiswa juga cukup merasakan kebermaknaan dan tujuan hidup, memiliki penguasaan terhadap bidang-bidang tertentu dan prestasi dalam hidupnya, serta cukup termotivasi untuk dapat merealisasikan tujuan yang diinginkan.

Kondisi ini belum ideal karena masih terdapat 15.62% subjek yang menunjukkan tingkat *flourishing*kategori rendah. Kelompok mahasiswa ini memiliki kerentanan secara psikologis. Sebagai konsekuensinya, mahasiswa tersebut perlu mendapatkan penanganan secara kelembagaan melalui, misalnya, pelatihan terstruktur untuk meningkatkan *flourishing*mereka. Secara teoritik individu dengan *flourishing*tinggi adalah mereka yang mampu berfungsi secara optimal, menyadari potensi yang dimiliki, berusaha untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi kehidupan sosial, serta memiliki keseimbangan dalam aspek positif dan negatif (Satici, Uysal, & Akin, 2013).

2.2.5 Alat ukur *Flourishing*

Adapun penelitian yang menjadi tolak ukur pembuatan instrument *flourishing* dalam penelitian ini adalah penelitian oleh Efendy dan Subandriyo (2017), yang dijabarkan sebagai berikut:

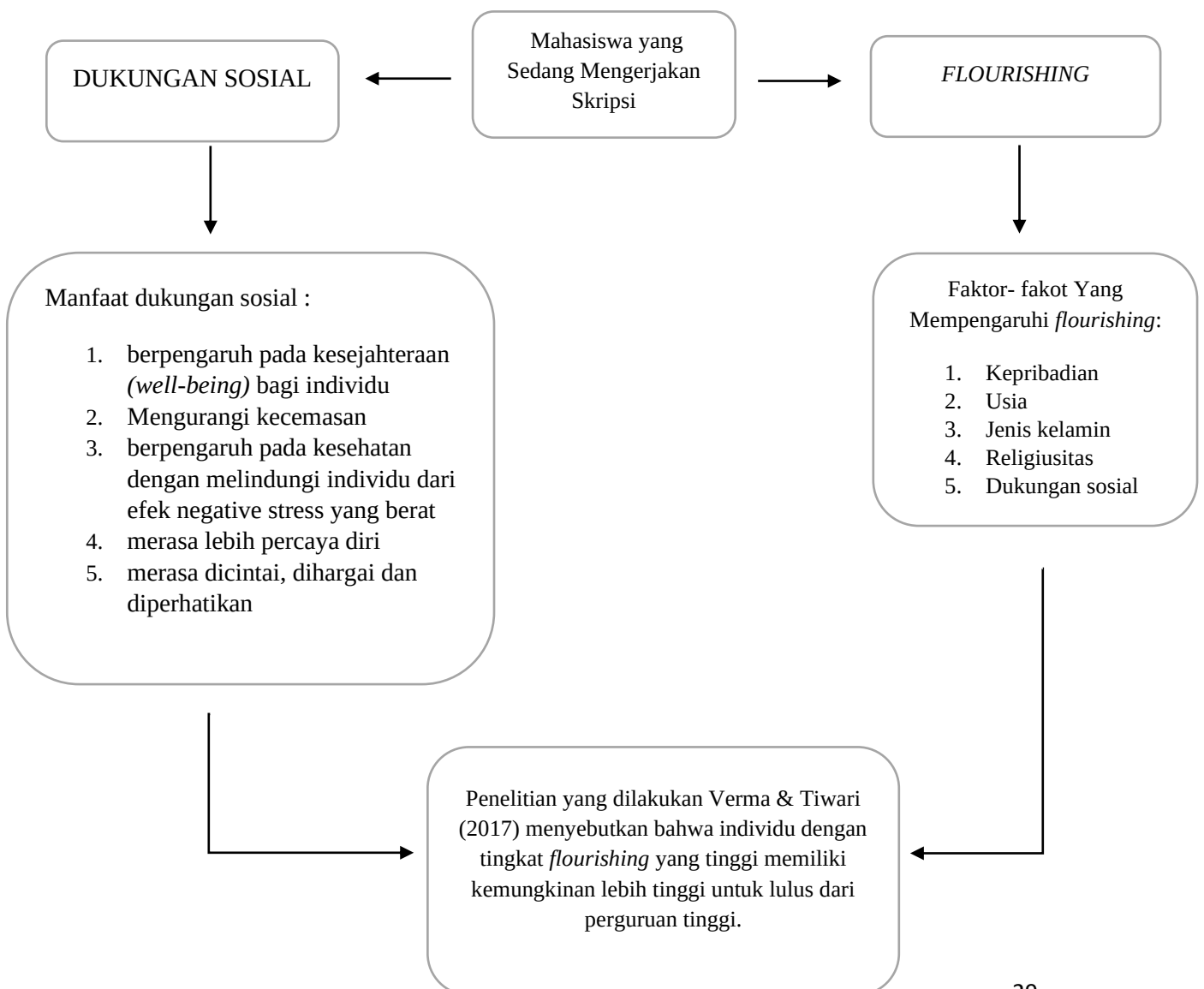
Tabel 2.2 Alat Ukur *flourishing* Tedahulu

No	Alat Ukur <i>flourishing</i>	
Skala 1	Nama alat ukur	Translansi PERMA Profiler
	Peneliti	Nurlaila Efendy dan Herlina Subandriyo
	Judul penelitian	Tingkat <i>flourishing</i> individu dalam organisasi PT X dan PT Y
	Tahun	2017
	Reliabilitas	0,847
	Komponen	1. Positive emotion 2. Engagement 3. Reliantionship 4. Meaning 5. Accomplishment
	Jumlah item	15 item
Skala 2	Nama alat ukur	The PERMA Profiler
	Peneliti	Noviana Iman Sari
	Judul penelitian	Tingkat <i>Flourishing</i> Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Studi Komparasi Berdasarkan Gender)
	Tahun	2019
	Reliabilitas	0,929
	Komponen	1. Positive emotion 2. Engagement 3. Reliantionship 4. Meaning 5. Accomplishment
	Jumlah item	25 item
Skala 3	Nama alat ukur	Skala <i>Flourishing</i>
	Peneliti	Nuril Aziqah Zulfa & Ending Prastuti
	Judul penelitian	‘Welas Asih Diri’ Dan ‘Bertumbuh’: Hubungan <i>Self-Compassion</i> Dan <i>Flourishing</i> Pada Mahasiswa
	Tahun	2020
	Reliabilitas	0,946
	Komponen	1. Positive Emotion 2. Engagement 3. Meaning
	Jumlah item	15 Item

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dalam teori terkait, bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *flourishing* antara lain yaitu kepribadian, usia, jenis kelamin, religiusitas, serta dukungan sosial. Dari faktor-faktor tersebut kemudian peneliti mencoba mengangkat faktor dukungan pada *flourishing* mahasiswa untuk kemudian dilihat *flourishing* pada mahasiswa berdasarkan jenis kelamin, usia dan program studi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. Agar lebih mudah untuk dipahami, maka penulis menyajikan sebuah bagan dalam memaparkan kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif yang berdasarkan tujuannya termasuk penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel dan keeratan hubungan antar variabel (Periantalo, 2016). Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah survey alamiah. Survey alamiah adalah penelitian yang dilakukan tanpa memberikan perlakuan apapun kepada subjek penelitian (Sugiyono, 2017). Subjek akan diminta untuk mengisi serangkaian instrument yang berkaitan dengan variabel penelitian (Periantalo, 2016). Berdasarkan waktu penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian *cross sectional* yaitu sebuah penelitian yang datanya diambil dalam satu kurun waktu tertentu (Periantalo, 2016). Pada penelitian ini, metode kuantitatif dilakukan untuk mengetahui Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Flourishing* Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang dijadikan hal yang diselidiki dalam suatu penelitian yang memiliki berbagai variasi di dalamnya. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Sedangkan Periantalo (2016) mengemukakan bahwa variabel adalah objek yang dijadikan hal untuk diteliti dalam suatu penelitian yang didalamnya terdapat berbagai variasi.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X dan Y. Variabel X adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Adapun variabel X dan variabel Y pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel X : Dukungan Sosial

b. Variabel Y: *Flourishing*

Sebuah variabel penelitian haruslah terdefinisi dengan jelas agar semua pihak dapat mempersepsikannya secara sama (Periantalo, 2016), maka dari itu peneliti membuat definisi operasional dari tiap variabel sebagai berikut:

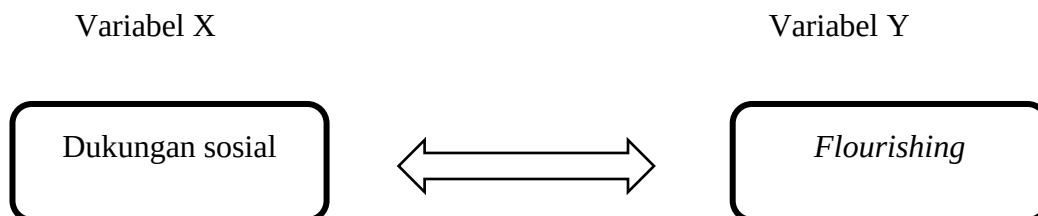
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Dukungan Sosial	Dukungan sosial adalah peranan atau motivasi yang diberikan secara langsung dan tidak langsung untuk membutuhkan kepercayaan diriseseorang terhadap lingkungan sosialnya. Dukungan sosial itu berasal dari luar yang memberikan dorongan, semangat, kasih sayang, materi untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, merasa berharga dan bernilai juga merasa lebih bahagia	Skala Dukungan Sosial	Total skor pada skala
2.	<i>Flourishing</i>	Keadaan individu yang menunjukkan perkembangan yang optimal dan fungsi-fungsinya berjalan pula dengan sangat baik	Alat ukur variabel <i>flourishing</i>	Total skor pada skala

3.3 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka teori yang telah disusun melalui studi literatur dari berbagai sumber, maka kerangka konsep untuk penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.4 Hipotesis Penelitian

Secara harfiah, hipotesis dapat diartikan sebagai sesuatu pernyataan yang belum merupakan suatu tesis; suatu kesimpulan sementara; suatu pendapat yang belum final, karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah (Yusuf, 2014). Menurut Periantalo (2016) hipotesis adalah dugaan sementara terhadap hubungan, perbedaan, atau pengaruh suatu variabel atau antar variabel. Suatu variabel bisa memengaruhi variabel yang lain baik itu meningkatkan atau menurunkan. Hipotesis dibuat berdasarkan apa yang telah dikaji oleh peneliti melalui hal-hal yang berkaitan dengan aspek yang diteliti dari berbagai sumber.

Perlu digaris bawahi bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar. Maka dari itu, berdasarkan fenomena dan literatur yang menjadi dasar dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (Ha) : Ada hubungan Dukungan Sosial dan *flourishing* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.

Hipotesis Null (Ho) : Tidak ada hubungan antara hubungan Dukungan Sosial dan *flourishing* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.

3.5 Desain penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam pelaksanaan penelitian, peneliti harus membuat desain penelitian, yang merupakan rancangan penelitian yang telah disusun oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah akan dijawab menggunakan teori dan hasil pengolahan data penelitian. Metode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala. Skala psikologi adalah deskripsi mengenai aspek kepribadian individu (Azwar, 2016). Skala psikologi

disusun berdasarkan teori dasar variabel penelitian dan adaptasi dari skala psikologi yang sudah ada.

3.6 Subjek Penelitian

3.6.1 Populasi Penelitian

Subjek dalam penelitian kuantitatif berjumlah banyak namun tidak ada patokan tertentu. Hanya saja, pada umumnya subjek yang digunakan dalam penelitian kuantitatif minimal sebanyak 30 subjek. Langkah untuk menentukan subjek dalam penelitian kuantitatif dimulai dengan menentukan populasi. Tuckman (dalam Yusuf, 2014) mengemukakan bahwa populasi merupakan kelompok dari mana peneliti mengumpulkan informasi dan kepada siapa kesimpulan penelitian akan digambarkan. Menurut Periantalo (2016), populasi adalah subjek yang dikenakan generalisasi dari hasil penelitian. Populasi merupakan subjek keseluruhan dari suatu penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.

Tabel 3.2 Data Jumlah Populasi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Semester Akhir
1	Pendidikan Dokter	125
2	Ilmu Keperawatan	35
3	Psikologi	70
4	Farmasi	48
5	Kesehatan Masyarakat	254
	Jumlah	532

3.6.2 Sampel Penelitian

Setelah menentukan populasi, maka selanjutnya peneliti menentukan sampel penelitian. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subjek dalam pengambilan data penelitian sesuai dengan karakteristik yang setara dengan populasi tersebut (Periantalo, 2016).

1) Tahap Penentuan Individu

Untuk menarik sampel individu, penulis menggunakan rumus dari Taro Yamane dengan tingkat kesalahan 5% dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi atau batas toleransi kesalahan pengambilan sampel

Maka diperoleh besar sampel penelitian dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{532}{532(0.05)^2+1}$$

$$n = \frac{532}{2,33} = 228,33$$

$$= 228$$

Dari hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Taro Yamane di dapatkan hasil perhitungan sampel berjumlah 228,33 subjek yang dibulatkan menjadi 228 subjek.

2) Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random stratified proportional sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria yang terstrata secara spesifik terhadap subjek penelitian (Periantalo, 2016). Jumlah subjek yang diambil pada teknik ini, sesuai dengan jumperlah total dari strata yang terdapat pada populasi. Semakin banyak jumlah subjek pada populasi, semakin banyak pula jumlah sampelnya (Sugiyono, 2017). Rumus teknik pengambilan sampel penulis menggunakan rumas dari Ferdinand (2014), yaitu sebagai berikut :

$$S = N_i/N \times n$$

Berikut jumlah sampel yang peneliti tentukan menggunakan rumus diatas :

Tabel 3.3 sampel penelitian

Strata	Populasi Strata	Jumlah Sampel	Total sampel
PSPD	125	$125/532 \times 228 = 53,57$	54
PSIK	35	$35/532 \times 228 = 15$	15
PSIKOLOGI	79	$79/532 \times 228 = 33,85$	34
IKM	254	$254/532 \times 228 = 108,85$	109
FARMASI	48	$48/532 \times 228 = 20,57$	21
JUMLAH	532	214	

Dari tabel diatas diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 214 subjek dengan jumlah proposi setiap strata berbeda-beda.

a. Kriteria Sampel Penelitian

Adapun kriteria subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian. Kriteria inklusi yang harus dipenuhi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.
- b. Semester akhir
 - Min semester 6 untuk Progam Studi Pendidikan Dokter
 - Min semester 8 untuk Progam Studi Ilmu Keperawatan, Psikologi, Farmasi, Kesehatan Masyarakat.
- c. Telah mengontrak mata kuliah skripsi
- d. Bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi lembar persetujuan (*informed consent*), identitas diri, dan skala yang disediakan dengan sebenar-benarnya.
- e. Laki-laki dan perempuan.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah berbagai penyebab atau alasan tertentu subjek yang memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Subjek tiba-tiba mengundurkan diri dan tidak bersedia menjadi partisipan dalam penelitian.
- b. Tidak mengisi *informed consent* maupun skala penelitian dengan sebenar-benarnya.

3.7 Instrumen Penelitian

Semua variabel psikologi yang konsepnya jelas tentu dapat di ukur, yaitu dapat di kuantifikasikan melalui prosedur pengukuran. Pengukuran aspek psikologi memang tidak dapat dilakukan secara langsung namun dapat dilakukan bilamana bangunan konstrak teoretiknya telah diuraikan menjadi beberapa indikator berperilaku yang jelas identifikasi dan definisinya secara operasional. Indikator-indikator tersebut kemudian dijabarkan ke dalam bentuk aitem-aitem (items), yaitu butir-butir pertanyaan yang ditulis dan disusun sedemikian rupa dengan mengikuti kaidah tulis tertentu. Kumpulan aitem yang telah selesai ditulis mengikuti kaidah penulisan aitem dan telah disusun berdasar indikator berperilaku merupakan instrumen ukur yang berwujud, antara lain, skala atau tes psikologi. (Azwar, 2012).

Menurut Periantalo (2016), instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data demi tujuan tertentu. Apabila instrumen yang digunakan itu tepat, maka betulah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang baik adalah yang memenuhi kriteria valid, reliabel, diskriminatif, dan praktis. Pada penelitian ini, instrumen pengukuran yang peneliti gunakan adalah berbentuk tes psikologi dan skala. Tes psikologi berkaitan dengan atribut kognitif yang membutuhkan analisis data. Yang kedua menggunakan skala, skala menghasilkan suatu skor yang bisa diolah secara statistik yang nantinya akan menjadi data penelitian. Periantalo (2016). Mengungkapkan skala psikologi

merupakan instrumen untuk mengungkap konstruk yang bersifat afektif melalui item yang tersirat. Item-item yang berada dalam skala psikologi dibuat sedemikian rupa sehingga tidak diketahui makna oleh subjek sehingga subjek merespons secara natural. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial dan skala *flourishing*.

Skala yang digunakan dalam alat ukur yang kedua adalah skala *likert*. Penilaian atau pemberian skor untuk skala *likert* akan dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 pemberian skor skala *likert*

Respons	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Skala *likert* dikembangkan oleh Rensis Likert, yang merupakan suatu series butir (butir soal). Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap butir soal tersebut. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal (Yusuf, 2014). Beberapa alternatif yang sering digunakan dalam skala *likert* adalah lima, tujuh, sembilan, atau sebelas pilihan, namun pada penelitian ini akan digunakan lima alternatif. Periantalo (2016) mengungkapkan terdapat dua jenis item dalam skala *likert*, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Item *favorable* mendukung konstruk yang hendak diungkap, sementara item *unfavorable* merupakan negasi dari konstruk yang hendak diungkap. Hal tersebut akan berdampak pula pada cara pemberian skor.

3.7.1 Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan pada teori Sarafino dan House menjabarkan empat aspek. Berdasarkan aspek dukungan sosial tersebut selanjutnya dimodifikasi oleh fatmawati (2016) dirumuskan indikator dari masing-masing variabel. Dengan hasil reliabilitas skala sebesar 0,873 termasuk

dalam kategori memuaskan. Blueprint skala dukungan sosial yang disusun dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 3.5 blue print skala dukungan sosial

Aspek	Definisi	Indikator	Nomor item	
			Favorable	Unfavorable
Dukungan Emosional	Mendapatkan rasa nyaman, tentram, merasa memiliki, dan dicintai saat mengalami tekanan	1. Empati 2. Kepedulian 3. Perhatian	1,2,5,6,7	3,4
Dukungan Penghargaan	Menerima dorongan atau persetujuan terhadap ide atau perasaan individu, dan membandingkan secara positif individu dengan orang lain.	1. Penghargaan Positif 2. Persetujuan gagasan	8,9,10,11	-
Dukungan Instrumental	Mendapatkan bantuan langsung seperti uang, waktu, dan tenaga melalui tindakan yang dapat membantu individu.	1. Bantuan langsung berupa barang/uang 2. Bantuan langsung berupa tindakan	12,13,14,15,16,17, 19,20,21	18
Dukungan Informatif	mencakup pemberian nasehat, petunjuk, saran, atau umpan balik tentang yang dilakukan individu	1. Nasehat 2. Saran 3. Petunjuk	21,22,23,24,15,27,28	26
Jumlah			24	4

3.7.2 Alat ukur variabel *flourishing*

Skala pengukuran dalam variabel *flourishing* ini menggunakan angket dengan alat ukur dari Seligman yaitu Translasi PERMA Profiler dan telah dimodifikasi oleh Efendy & Sbandriyo (2017) yang berjumlah total 15 item dengan hasil reliabilitas sebesar 0,847. Item-item tersebut dikembangkan dari 5

aspek PERMA oleh Seligman (2013).Blueprint skala dukungan sosial yang disusun dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 3.6 *BluePrint* Alat ukur variabel flourishing

Dimensi	Definisi	Jumlah Item
<i>Positive emotion</i>	Perasaan ahagia akan melihat ke masa lalunya dengan senang, melihat masa depan dengan harapan, dan akan menikmati kehidupan sekarang.	1,6,11
<i>Engagement</i>	Fokus pada sesuatu yang dikerjakan dan benar-benar merasakesenangan dan keterlibatan penuh dengan sesuatu yang sedang dikerjakan.	2,7,12
<i>Relationship</i>	Perasaan sosial yang terintegrasi, peduli, dan adanyadukungan, serta kepuasan dengan hubungan sosial.	3,8,13
<i>Meaning</i>	Bermakna merujuk pada kepercayaan bahwa hidupnya berarti dan merasaterhubung pada sesuatu yang lebih tinggi.	4,9,14
<i>Accomplishment</i>	Pencapaian melibatkan kemajuan pada goals atau tujuan-tujuannya, perasaanmampu untuk melakukan aktivitas harian dan memiliki rasa pencapaian	5,10,15
Total item		15

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Hadi (1994) mengatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat, dan reliable bagi peneliti. Prosedur yang dilakukan ini sangat penting karena baik buruknya penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data. Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer. Pengambilan data tersebut dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Studi Literatur (*Literature Research*)

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan data-data dari berbagai sumber kepustakaan. Sumber-sumber tersebut antara lain adalah buku, hasil penelitian (jurnal, naskah publikasi skripsi, dan *proceeding*), serta berbagai informasi tambahan lainnya yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan dilakukan guna memperoleh informasi yang relevan secara langsung mengenai kondisi, fenomena, dan masalah yang terjadi pada subjek penelitian. Saat pengambilan data awal, peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan 2 orang Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jambi dan penyebaran kuisioner secara daring menggunakan *google form*. Peneliti juga akan menyebarkan kuisioner sederhana berupa *google form* dan penyebaran skala kepada subjek penelitian pada saat penelitian berlangsung.

3.9 Teknik Pengskalaan

3.9.1 Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ukuran kepercayaan pada kesimpulan atau hasil penelitian, validitas melihat sejauhmana kecermatan dan akurasi data yang diperoleh. Azwar (2016) menyatakan bahwa kecermatan dan akurasi hasil ukur penelitian dapat dilihat berdasarkan reliabilitas dan validitas alat ukurnya. Validitas diartikan sebagai sejauhmana alat ukur mengukur apa yang hendak diukur (Periantalo, 2014). Validitas menunjukkan fungsi pengukuran suatu tes, dan kecermatan ukur suatu alat tes.

Secara umum validitas terbagi menjadi 3 bagian yaitu; validitas isi, validitas konstruk, validitas kriteria (Periantalo, 2015). Validitas isi sejauhmana kelayakan suatu tes sebagai sampel dari domain item yang hendak diukur (Azwar, 2016). Validitas konstruk digunakan untuk melihat apakah hasil pengukuran penelitian yang telah diperoleh melalui item-item instrumen berkorelasi dengan konstruk teoritik variabel yang menjadi landasan penyusunan skala psikologi

(Azwar, 2016). Validitas kriteria memiliki tujuan untuk melihat sejauhmana hubungan antara alat ukur dengan kriteria (Periantalo, 2015).

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi atau keakuratan hasil ukur. Seberapa konsisten skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada waktu yang berbeda. Reliabilits bersifat kuantitatif, sedangkan validitas besifat kualitatif (Periantalo, 2016). Ada berbagai nama lain dari reliabilitas yaitu; keajegan, keterpercayaan, konsistensi, kestabilan, keterandalan, dan nama lainnya, namun inti dari pengertian reliabiltas adalah sejauhmana suatu konstruk dan proses pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk mengajukan validitas instrument. Pengukuran menggunakan *Cronbach's Alpha*, reliable bergerak dari 0-1, dimana reliabilitas yang disarankan $\geq 0,8$ dianggap memuaskan reliabilitas $\geq 0,7$ diperbolehkan untuk instrumen penelitian (Periantalo, 2016).

3.9.2 Analisis Kuantitatif Item

Analisis kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini berupa uji daya beda item. Daya beda item (indeks diskriminasi item) tujuannya adalah untuk memastikan item memiliki daya beda yang bagus. Uji daya beda item dilakukan melalui uji korelasi, merupakan model umum yang sering digunakan dalam beda daya item. Uji korelasi melihat korelasi item dengan skor total. Itemyang baik adalah yang mendukung skala, item tersebut sejalur dengan apa yang hendak diungkap (Periantalo,2015).

Tabel 3.7 Nilai Indeks Diskriminasi Item

Nilai	Klasifikasi
$\geq 0,400$	Memuaskan (diterima)
0,300-0,399	Dipertimbangkan
$\leq 0,299$	Tidak disarankan
- (minus)	Gagal/Tidak

Tabel diatas merupakan kriteria yang digunakan untuk memilih item berdasarkan daya beda item. Apabila item memiliki nilai $\geq 0,400$ item tersebut masuk klasifikasi memuaskan (diterima) dan akan menjadi bagian dari skala final kelak. Item tersebut akan dilakukan analisis berikutnya yaitu uji validitas dan reliabilitas. Apabila item memiliki nilai 0,300-0,399 item tetap lolos seleksi.

3.9.3 Norma

Dalam penelitian yang menggunakan skala psikologi skor akan ditentukan lewat prosedur penskalaan lalu hasilnya akan berbentuk angka-angka yang berada pada tingkat ukuran interval, namun interpretasi yang dihasilkan dalam bentuk kategori-kategori atau kelompok-kelompok skor dengan level ordinal. Interpretasi terhadap skor skala psikologi bersifat normatif, yang berarti skor yang dihasilkan akan ditempatkan pada posisi relatif skor terhadap suatu norma (mean) skor populasi teoritik sebagai parameter sehingga hasil ukur berupa angka (kuantitatif) dan dapat diinterpretasikan secara kualitatif (Azwar, 2012).

Penelitian ini akan menggunakan kategorisasi jenjang (ordinal), dengan tujuan menempatkan hasil interpretasi ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang telah diukur. Banyak jenjang kategori diagnosis yang akan dibuat biasanya tidak lebih dari lima jenjang dan tidak kurang dari tiga jenjang. Penelitian ini membuat perhitungan kategorisasi berdasarkan teori kategorisasi Azwar (2012) dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.8 Norma Kategorisasi skala dukungan sosial

Rentang Nilai	Kategorisasi
$X \geq \text{Mean} + 2,5. \text{ Standar Deviasi}$	Sangat tinggi
$M \geq \text{Mean} + 1,5. \text{ Standar Deviasi}$ sd $< \text{Mean} + 2,5. \text{ Standar Deviasi}$	Tinggi
$X < \text{Mean} - 1,5. \text{ Standar Deviasi}$ sd $< \text{Mean} + 1,5. \text{ Standar Deviasi}$	Sedang
$X < \text{Mean} - 2,5. \text{ Standar Deviasi}$ sd $< \text{Mean} - 1,5. \text{ Standar Deviasi}$	Rendah
$X < \text{Mean} - 2,5. \text{ Standar Deviasi}$	Sangat rendah

Tabel 3.9 Norma Kategorisasi alat ukur *flourishing*

Skor	Kategorisasi
0 -77	Rendah
78-153	Sedang
> 153	Tinggi

3.10 Teknik Analisis Data

Data penelitian yang sudah diperoleh akan diolah, hal ini bertujuan untuk mengorganisasikan data sedemikian rupa agar data tersebut dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*). Dalam membantu menganalisis data, penelitian ini akan menggunakan *software* JASP, data-data yang ada akan dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Deskriptif (Univariat)

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang artinya akan menggunakan teknik statistik. Dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan teknik analisa deskriptif. Analisa deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran dari data penelitian yang meliputi rata-rata (mean) nilai tengah (median), dan frekuensi skor yang paling banyak (modus) (Silalahi, 2018). Ukuran variabilitas data digunakan untuk melihat sebaran data penelitian, yang berupa range (Jarak maksimum dikurangi jarak minimum), standar deviasi, dan varians. Analisis deskriptif ini juga mendeskripsikan berbagai karakteristik data penilaian seperti gambaran atau deskripsi responden penelitian dan bagian klasifikasi skor responden pada variabel skala dukungan sosial dan skala *flourishing*.

2. Uji Analisis Regresi Bivariat

Analisis regresi sederhana adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan linier satu variabel dependen dan satu variabel independen (Silalahi, 2018). Regresi sederhana merupakan regresi bivariat yang didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen untuk membuat prediksi atau ramalan terhadap variabel dependen tunggal dengan menggunakan satu variabel independen tunggal.

3. Uji Asumsi

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, penelitian korelasional dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara Dukungan Sosial dan *Flourishing* pada mahasiswa

Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi., sebelum dilakukan uji korelasi terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi, hal ini dilakukan untuk menentukan teknik statistika yang akan digunakan, dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas data.

a. Uji Normalitas Data

Data disebut bagus apabila data tersebut terdistribusi dengan normal, yaitu data yang memusat di tengah (mode, median, mean). Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa data penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak (Uber Silalahi, 2018). Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan menggunakan program JASP, lalu dapat ditarik kesimpulannya dengan melakukan pemeriksaan uji statistic Kolmogorof-Smirnov, untuk melihat data apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat memastikan hal berikut;

1. Nilai signifikasi (nilai probabilitas) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
2. Nilai Signifikasi (nilai probabilitas) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui status linear atau tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas dilakukan untuk memberikan bukti bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat. Uji linearitas ini menggunakan teknik uji F. Data dikatakan linear apabila $p < 0,05$.

4. Uji Hipotesis

Jenis uji hipotesis dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu melihat hubungan korelasi, uji korelasi yang digunakan adalah *pearson product moment*. Syarat utama dari korelasi tersebut adalah kedua data berbentuk interval atau rasio.

a. Signifikasi uji hipotesis

LOS p value < 0,05 (0,01)	Berkorelasi
LOS P value > 0,05 (0,01)	Tidak Berkorelasi
Atau	
r hitung > r tabel	Berkorelasi
r hitung < r tabel	Tidak berkorelasi

b. Hipotesis Satu Arah

Penelitian ini menggunakan hipotesis satu arah , menurut Periantalo (2016) hipotesis satu arah adalah hipotesis yang sudah memastikan kemana arah hasil dari hipotesis tersebut, dalam tujuan khusus penelitian ini berkaitan dengan perbandingan atau uji beda, teknik statistika yang digunakan adalah Anova. Anova (*analysis of variants*) digunakan untuk membandingkan dua rerata atau menguji signifikansi perbedaan tiga rerata, baik dari dua sampel berpasangan atau berhubungan maupun dua sampel bebas atau independen. Menurut Silalahi (2018) anova adalah uji statistik inferensial parametrik dan tepat digunakan untuk mengolah data interval/rasio (variabel kontinu) ataupun jika variabel bebas adalah nominal. Data yang digunakan dalam uji beda atau perbandingan adalah skor total dan menggunakan perhitungan yang akan dibantu dengan software JASP.

3.11 Tempat Dan Waktu Penelitian

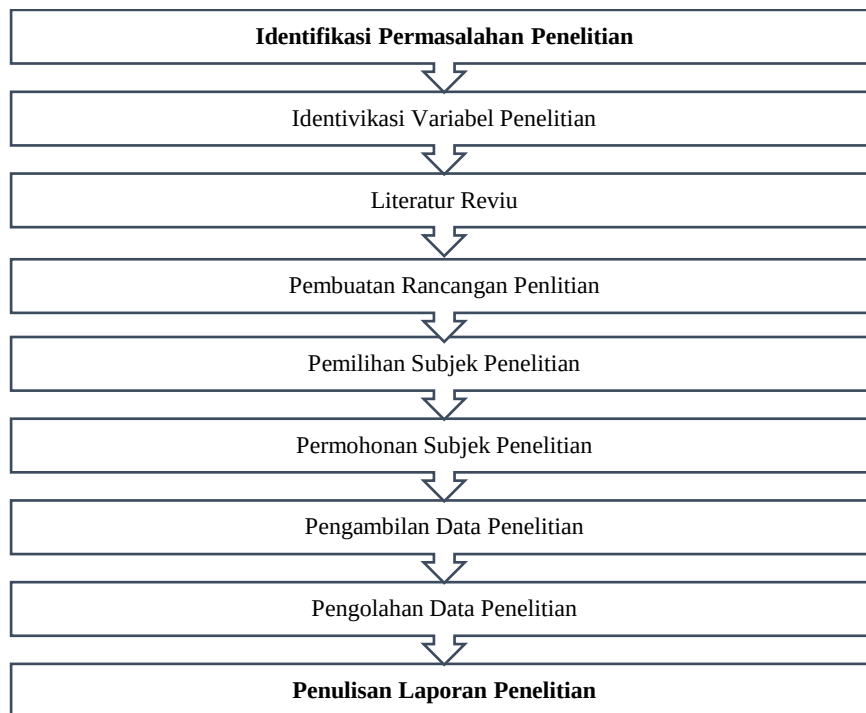
Penelitian ini akan dilakukan di lingkungan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Jambi. Waktu penelitian akan dimulai dari penyebaran angket hingga analisis data pada bulan April - Mei 2021.

3.12 Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini langkah pertama yang peneliti lakukan adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada. Setelah mengidentifikasi permasalahan, kemudian peneliti mengidentifikasi variabel apa yang cocok dengan permasalahan yang peneliti dapatkan. Selanjutnya peneliti melakukan studi literatur tentang variabel yang diidentifikasi. Kemudian peneliti memilih populasi mana yang hendak di jadikan subjek dalam penelitian nantinya. Kemudian permasalahan, variabel dan hasil dari studi literatur diramu menjadi sebuah proposal penelitian.

Peneliti selanjutnya merakit sebuah instrumen sebagai alat untuk mendapatkan data yang hendak diteliti. Instrumen dibuat sesuai dengan kaidah psikometri yang baik sebelum melakukan penelitian. Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak otoritas fakultas dalam hal ini adalah dekan.

Peneliti kemudian melakukan pengambilan data awal penelitian. Peneliti selanjutnya melakukan uji validitas dan realibilitas aitem pada skala untuk memenuhi kriteria dan selanjutnya dilakukan pengambilan data penelitian. Setelah data terkumpul peneliti melanjutkan dengan mengolah data tersebut. Data kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan terhadap pertanyaan penelitian. Tahap akhir dari penelitian ini yaitu penulisan laporan penelitian. Prosedur penelitian merupakan urutan yang harus dilakukan pada saat penelitian. Prosedur penelitian dalam penelitian ini bisa diamati dalam tabel berikut:



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian

3.13 Etika Penelitian

Pada penelitian Psikologi subjek penelitian melibatkan manusia sebagai partisipan penelitian. Manusia merupakan makhluk yang memiliki cita dan rasa sehingga perlu dihormati. Peneliti harus menghormati dan memperlakukan subjek partisipan sebagai manusia. Peneliti harus sadar bahwa partisipan merupakan manusia yang memiliki kewajiban dan hak sebagai manusia sehingga peneliti harus menghormati partisipan saat mengambil data penelitian. Peneliti tidak boleh semena – mena saat pengambilan data penelitian, peneliti harus menempatkan partisipan senyaman mungkin saat pengambilan data agar proses pengambilan data bisa berjalan maksimal dan menghasilkan data yang baik. Selama proses penelitian, peneliti harus mempertimbangkan segala persoalan etika yang akan muncul selama proses pengambilan data dalam penelitian dan mempersiapkan rencana bagaimana mencegah dan mengatasi persoalan – persoalan yang muncul tersebut.

Adapun etika dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Komite Etik Penelitian

Komite dalam penelitian ini bertugas untuk memberikan penilaian kepada peneliti berkaitan dengan prosedur dan etika yang dilakukan oleh peneliti. Komite berusaha untuk memastikan apakah peneliti memperlakukan subjek penelitian secara manusiawi tidak menyalahi kodrat sebagai manusia.

b. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar ini merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian sebagai bentuk kesediaan subjek menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan. Lembar ini berisi informasi mengenai identitas peneliti, apa tujuan penelitian, dan apa yang harus dilakukan oleh subjek penelitian. Lembar ini juga menjelaskan mengenai berapa lama waktu yang diperlukan dalam penelitian, dan reward yang didapatkan oleh subjek penelitian setelah penelitian ini selesai. Subjek penelitian harus menandatangani lembar persetujuan ini sebagai bentuk kesediaan subjek mengikuti penelitian ini.

c. Menjamin Kerahasiaan Data

Peneliti harus menjelaskan kepada subjek penelitian bahwa identitas subjek akan terjamin kerahasiaannya. Data yang didapat hanya digunakan untuk keperluan penelitian, tidak digunakan diluar konteks penelitian. Dalam beberapa aspek peneliti harus mengaburkan identitas dari subjek penelitian.

d. Menjelaskan tentang Kegunaan Penelitian

Sebagai bagian dari penelitian, peneliti harus menjelaskan kepada subjek mengenai kebermanfaatan hasil penelitian. Manfaat apa saja yang didapatkan oleh subjek, sekolah, ilmu pengetahuan maupun masyarakat. Pengetahuan yang didapatkan subjek mengenai kegunaan dan kebermanfaatan hasil penelitian akan membuat subjek menjadi termotivasi untuk menjadi bagian dalam penelitian.

e. Menjelaskan tentang Apa yang Dilakukan

Peneliti harus menjelaskan kepada subjek penelitian mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh subjek penelitian dan apa saja yang tidak boleh dilakukan oleh subjek penelitian. Harapan apa yang diinginkan oleh peneliti kepada subjek selama proses penelitian dan berapa lama waktu yang digunakan dalam penelitian ini.

f. Memberikan *Reward* kepada Subjek

Untuk mengucapkan tanda terima kasih kepada subjek penelitian atas kesediaan subjek sebagai bagian dari penelitian, peneliti menyiapkan *reward* yang akan diberikan kepada subjek penelitian. *Reward* yang diberikan tidak perlu hal yang terlalu mahal namun sesuatu yang layak untuk subjek penelitian. *Reward* yang diberikan juga harus disesuaikan dengan usia dan tahapan perkembangan dari subjek penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian mengenai Hubungan Antara Dukungan sosial Dengan *Flourishing* Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi, yang dilakukan dengan menyebar kuesioner secara daring kepada mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehtaan Universitas Jambi untuk mengambil responden yaitu mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehtaan yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dari jumlah sampel sebanyak :

Tabel 4.1 sampel penelitian

Strata	Populasi Strata	Jumlah Sampel	Total sampel
--------	-----------------	---------------	--------------

PSPD	125	$125/532 \times 228$	=	53,57	54
PSIK	35	$35/532 \times 228$	=	15	15
PSIKOLOGI	79	$79/532 \times 228$	=	33,85	34
IKM	254	$254/532 \times 228$	=	108,85	109
FARMASI	48	$48/532 \times 228$	=	20,57	21
JUMLAH	532				233

4.2 Hasil Alat Ukur Final Penelitian

4.2.1 Skala Dukungan sosial

Persiapan Skala Dukungan sosial dimulai dengan menemukan dasar teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam penyusunan skala. Berdasarkan pada teori Sarafino dan House menjabarkan empat aspek. Berdasarkan aspek Dukungan sosial tersebut selanjutnya dimodifikasi oleh fatmawati (2016) dirumuskan indikator dari masing-masing variabel. Skala ini telah saya modifikasi dari peneliti sebelumnya. Aspek-aspek dari Dukungan sosial terbagi menjadi tiga yaitu, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental. Skala Dukungan sosial memiliki 28 aitem, dilakukan Validitas Logis menggunakan Aiken V, kemudian dilakukan indeks daya beda/diskriminasi aitem menggunakan JASP 0.10.2.0, hasil perhitungan ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Indeks Diskriminasi Aitem Skala Dukungan sosial

Item	Aikem V	Item-Rest Correlation	Keterangan
Item 1	Tinggi	0.583	Memuaskan
Item 2	Tinggi	0.401	Memuaskan
Item 3	Tinggi	0.062	Tereliminasi
Item 4	Tinggi	-0.006	Tereliminasi
Item 5	Tinggi	0.667	Memuaskan
Item 6	Tinggi	0.601	Memuaskan
Item 7	Tinggi	0.707	Memuaskan
Item 8	Sangat Tinggi	0.653	Memuaskan
Item 9	Tinggi	0.527	Memuaskan

Item 10	Tinggi	0.410	Memuaskan
Item 11	Sangat Tinggi	0.490	Memuaskan
Item 12	Tinggi	0.356	Dipertimbangkan
Item 13	Tinggi	0.576	Memuaskan
Item 14	Tinggi	0.601	Memuaskan
Item 15	Tinggi	0.471	Memuaskan
Item 16	Tinggi	0.447	Memuaskan
Item 17	Sangat Tinggi	0.353	Dipertimbangkan
Item 18	Sangat Tinggi	0.064	Tereliminasi
Item 19	Tinggi	0.585	Memuaskan
Item 20	Tinggi	0.532	Memuaskan
Item 21	Tinggi	0.557	Memuaskan
Item 22	Sangat Tinggi	0.561	Memuaskan
Item 23	Tinggi	0.630	Memuaskan
Item 24	Tinggi	0.425	Memuaskan
Item 25	Sangat Tinggi	0.772	Memuaskan
Item 26	Tinggi	0.053	Tereliminasi
Item 27	Tinggi	0.707	Memuaskan
Item 28	Tinggi	0.681	Memuaskan

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 28 item yang di uji, terdapat 24 item dapat dipakai dikarenakan dilihat dari Aiken V dan Indeks daya beda/diskriminasi item 4 item lainnya memiliki nilai negative atau nilai Aiken V > rendah karena itu tidak dapat digunakan.

Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas Skala Dukungan sosial

Scale Reliability Statistics
Cronbach's α

Scale Reliability Statistics	
	Cronbach's α
Skala Dukungan sosial	0.903

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas Skala Dukungan sosial adalah 0.903 dimana hasil ini dikatakan reliabel dengan kategori memuaskan.

4.2.2 Alat ukur variabel *flourishing*

Persiapan Alat ukur variabel *flourishing* dimulai dengan menemukan dasar teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam penyusunan skala. Skala pengukuran dalam variabel *flourishing* ini menggunakan angket dengan alat ukur dari Seligman yaitu Translasi PERMA Profiler dan telah dimodifikasi oleh Efendy & Sbandriyo (2017) yang berjumlah total 15 item dengan hasil reliabilitas sebesar 0,847. Item-item tersebut dikembangkan dari 5 aspek PERMA oleh Seligman (2013), kemudian dimodifikasi lagi oleh penulis. Aspek-aspek dari Alat ukur variabel *flourishing* terbagi menjadi 5 yaitu, *Positive emotion*, *Engagement*, *Relationship*, *Meaning* dan *Accomplishment*. Alat ukur variabel *flourishing* memiliki 15 aitem, dilakukan Validitas Logis menggunakan Aiken V, kemudian dilakukan indeks daya beda/diskriminasi aitem menggunakan JASP 0.10.2.0, hasil perhitungan ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Indeks Diskriminasi Aitem Alat ukur variabel *flourishing*

Item	Aikem V	Item-Rest Correlation	Keterangan
Item 1	Tinggi	0.527	Memuaskan
Item 2	Sedang	0.518	Memuaskan
Item 3	Sangat Tinggi	0.655	Memuaskan
Item 4	Tinggi	0.764	Memuaskan
Item 5	Tinggi	0.342	Memuaskan
Item 6	Tinggi	0.536	Memuaskan

Item 7	Tinggi	0.674	Memuaskan
Item 8	Sedang	0.796	Memuaskan
Item 9	Tinggi	0.320	Memuaskan
Item 10	Sangat Tinggi	0.405	Memuaskan
Item 11	Tinggi	0.288	Tereliminasi
Item 12	Sangat Tinggi	0.571	Memuaskan
Item 13	Tinggi	0.395	Memuaskan
Item 14	Tinggi	0.348	Memuaskan
Item 15	Sedang	0.239	Tereliminasi

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 15 item yang di uji, terdapat 13 item dapat dipakai dikarenakan dilihat dari Aiken V dan Indeks daya beda/diskriminasi item 2 item lainnya memiliki nilai negatif atau nilai Aiken V > rendah karena itu tidak dapat digunakan.

Tabel 4.5 Hasil Uji RealibilitasAlat ukur vriabel *flourishing*

Scale Reliability Statistics	
	Cronbach's α
Alat ukur variabel <i>flourishing</i>	0.936

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas Alat ukur variabel *flourishing* adalah 0.936 dimana hasil ini dikatakan reliabel dengan kategori memuaskan.

4.3 Analisis Deskriptif

4.3.1 Distribusi Karakteristik Umum Responden

Dibawah ini merupakan distribusi karakteristik responden berdasarkan program studi, jenis kelamin, usia dan semester.

1. Berdasarkan program Studi

Hasil analisis mengenai distribusi karakteristik umum responden berdasarkan usia disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Percentase
PSPD	53	22.553%
PSIK	15	6.383%
IKM	104	44.255%
FARMASI	21	8.936%
PSIKOLOGI	41	17.447%
Total	234	100%

Sumber: pengolahan data responden

Karakteristik responden penelitian berdasarkan Program Studi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 234 responden yang diteliti, responden yang dari Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat mendominasi dengan sebesar 44,255% dibandingkan dengan responden lain.

2. Berdasarkan Usia Responden

Hasil analisis mengenai distribusi karakteristik umum responden berdasarkan usia disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Percentase
18-20 Tahun	32	13.617.%
21-22 Tahun	198	84.255%
22-23 Tahun	4	1.702%
Total	234	100%

Karakteristik responden penelitian berdasarkan usia pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 234 responden yang diteliti, responden yang berusia 21-22 tahun mendominasi dengan sebesar 84,255% dibandingkan dengan responden lain.

3. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Hasil analisis mengenai distribusi karakteristik umum responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Percentase
Laki-laki	40	17.021%
Perempuan	194	82.553%

Total	234	100%
--------------	-----	------

Karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 234 responden yang diteliti, responden yang berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi dengan sebesar 82,553%.

4. Berdasarkan Semester Responden

Hasil analisis mengenai distribusi karakteristik umum responden berdasarkan semester disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Percentase
6	39	16.596%
8	193	82.128%
10	2	0.851%
Total	234	100%

Karakteristik responden penelitian berdasarkan semester pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 234 responden yang diteliti, mahasiswa semester 8 dengan sebesar 82,128% lebih banyak dari responden lain.

4.3.2 Distribusi Variabel Penelitian

Hasil mengenai *Descriptive Statistics* variabel Dukungan sosial dan *flourishing* dapat dilihat pada tabel 4.10 yang disajikan dibawah ini :

Tabel 4.9 Descriptive Statistics

Variabel	Valid	Mean	Minimum	Maximum
Dukungan sosial	234	67.013	26	95
<i>Flourishing</i>	234	7.013	0	13

Berdasarkan hasil analisis dari 234 responden didapatkan hasil data mean 67.013 untuk dukungan sosial, nilai minimum

dukungan sosial 26 dan nilai maksimal dukungan sosial 95. Hasil data *Mean flourishing* sebesar 7.013, nilai minimum *flourishing* sebesar 0, nilai maksimal *flourishing* sebesar 13.

Hasil analisis mengenai *Descriptive Statistics* variabel *flourishing* dan dukungan sosial berdasarkan kategori data disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 4.10 Kategorisasi Data

Variabel	Kategori	Frequency	Percentase
Dukungan sosial	Rendah	74	31.489%
	Sedang	160	68.085%
	Tinggi	0	-
<i>Flourishing</i>	Sangat Rendah	0	-
	Rendah	106	45.106%
	Sedang	3	1.277%
	Tinggi	125	53.191%
	Sangat Tinggi	0	-

Hasil analisis berdasarkan persentase kategori masing-masing variabel 68.085% responden dengan dukungan sosial sedang, pada *flourishing* sebesar 53.191% dengan kategori Tinggi.

4.4 Uji Asumsi Analisis Data

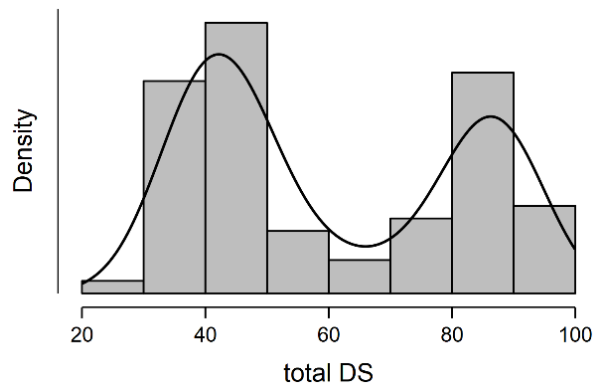
4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian ini normal atau tidak. Cara untuk mengetahui apakah data sudah terdistribusi dengan normal dapat dilihat melalui Uji Shapiro-Wilk adalah metode uji statistik dan didapatkan hasil sebagai berikut:

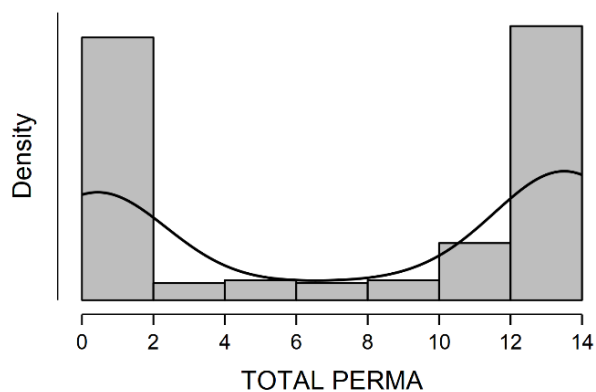
Tabel 4.11 Uji Normalitas

	Dukungan sosial	<i>Flourishing</i>
Shapiro-Wilk	0.862	0.757
P-value of Shapiro-Wilk	< .001	< .001

Dapat dilihat bahwa distribusi data yang didistribusikan pada 234 responden penelitian ialah tidak normal. Hasil menunjukkan bahwa nilai koefisien Shapiro-Wilk sebesar $0.862p = <.001$ untuk Dukungan sosial dan $0.757p = <.001$ untuk *flourishing*. Distribution Plot dari kedua variabel, dapat dilihat melalui dari gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Distribution plot Dukungan sosial



Gambar 4.2 Distribution plot *flourishing*

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Hipotesis

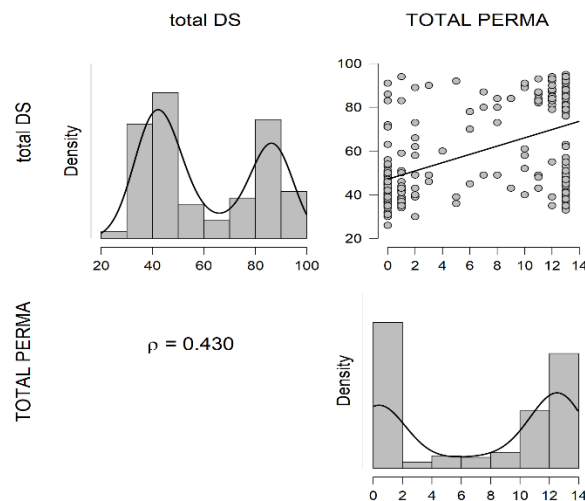
Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah analisis Korelasi yang merupakan teknik statistik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel, dan seberapa kuat hubungan tersebut. Korelasi hanya sesuai untuk data yang dapat

dikuantifikasi, di mana angka memiliki makna, seperti data kontinu atau pun data ordinal.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 234 responden, didapatkan korelasi dukungan sosial dengan *flourishing* sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Korelasi		
	Spearman's r	P
Dukungan sosial- <i>Flourishing</i>	0.430	<0.001

Dari hasil uji *spearman's* didapatkan nilai signifikan $r = 0.430$ dan hasil nilai p sebesar <0.001 ($p\text{-value} < 0,05$) maka disimpulkan H_0 ditolak, dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *flourishing*. Hubungan antara dukungan sosial dengan *flourishing* adalah hubungan yang positif menggunakan *correlation plot* yang terdapat di bawah:



Gambar 4.3 Correlation plot Variabel Penelitian

4.6 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Dukungan sosial dengan *Flourishing* Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. Berdasarkan hasil uji korelasi, diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan *flourishing* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. Dari hasil uji *spearman's rho* didapatkan nilai signifikan $r = 0.439$ dan hasil p -value sebesar <0.001 ($p\text{-value} < 0,05$) pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hubungan antara Dukungan sosial dengan *Flourishing* adalah hubungan yang positif yang artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi *Flourishing* pada mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rohmad (2014) Berdasarkan hasil perhitungan analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi $r = 0,613$ dengan hasil p -value sebesar $0,000$ ($p < 0,01$). Hasil ini menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa psikologi UMS. Semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kesejahteraan subjektif mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah kesejahteraan subjektif pada mahasiswa.

Yuniana (2013) menyebutkan orang yang mendapatkan dukungan sosial ini percaya bahwa mereka dicintai, dipedulikan, dihormati dan dihargai, merasa menjadi bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga dan organisasi masyarakat, dan mendapatkan bantuan fisik maupun jasa, dan mampu bertahan pada saat yang dibutuhkan atau dalam keadaan bahaya. Penjelasan lain mengenai hubungan positif antara dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif karena dukungan sosial dapat berperan sebagai sumber daya atau mekanisme coping sehingga dapat mengurangi efek negatif dari stress dan konflik (Gantari, 2008). Fungsi dukungan sosial tersebut dapat mengurangi afek negatif yang dialami oleh seorang mahasiswa seperti kesedihan, keletihan karena skripsi, aktifitas dan lainnya sehingga dukungan sosial ini dapat meringankan beban seorang mahasiswa.

Kumalasari & Latifah (2012) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Ikatan dan

persahabatan dengan orang lain dianggap sebagai aspek yang memberikan kepuasan secara emosional dalam kehidupan individu. Saat seseorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah. Dengan kata lain para mahasiswa mempunyai relasi sosial yang baik dengan orang disekitarnya sehingga para mahasiswa mendapatkan dukungan sosial yang tinggi ketika mereka membutuhkan.

Hal ini sesuai pendapat dari Diener, Oishi, & Lucas (2003) kesejahteraan subjektif adalah sebuah konsep besar yang memasukkan pengalaman emosi yang menyenangkan, emosi negatif yang rendah, dan kepuasan hidup yang tinggi. Pengalaman positif mewujudkan kesejahteraan subjektif yang tinggi yang menjadi bagian dari konsep psikologi positif karena mereka membuat penghargaan dalam hidupnya. Dapat diketahui bahwa para mahasiswa mempunyai emosi positif dan kepuasan hidup yang lebih tinggi dari pada emosi negatif mereka. *flourishing* merupakan suatu pencapaian level kesejahteraan yang tinggi pada diri seseorang yang digambarkan dengan adanya tujuan hidup, penguasaan diri, penerimaan segala potensi diri serta realisasi potensi-potensi kebaikan pada diri seseorang, mampu berkontribusi secara signifikan bagi masyarakat sehingga mampu merasakan kepuasan dan kebahagiaan hidup.

Dari hasil deskripsi data berdasarkan kategori Dukungan sosial menunjukkan dari 234 responden yang memiliki Dukungan sosial rendah 18%, yang memiliki Dukungan sosial sedang 71.92%, serta yang memiliki Dukungan sosial tinggi 9.36%. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi memiliki Dukungan sosial yang sedang. Dukungan sosial yang diterima mahasiswa dari berbagai sumber dan jenis Dukungan sosial yang berbeda memberikan manfaat yang lebih banyak. Tahap perkembangan mahasiswa yang sudah melewati anak-anak dan hampir mencapai dewasa menyebabkan peran teman dan kelompok sebaya menjadi lebih besar. Tidak berarti peran orang tua menjadi berkurang (Astuti & Hartuti, 2013)

Dari hasil deskripsi data berdasarkan kategori *Flourishing* menunjukkan dari 234 responden yang memiliki *Flourishing* rendah 42.553%, yang memiliki *Flourishing* sedang 3.404%, serta yang memiliki *Flourishing* tinggi 53.617%. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi memiliki *Flourishing* yang tinggi. Berdasarkan hasil analisis dinyatakan bahwa tingkat *flourishing* mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Jambi berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa telah mengalami perkembangan yang baik dari pribadinya, sehingga ia dapat menjadi pribadinya yang sejati dimana ia menunjukkan perkembangan yang optimal dan memiliki *positive emotion, engagement, positive relationship, meaning of life dan accomplishment* yang tinggi dan dapat merasakan kebahagiaan.

Arif (2016) mendefinisikan *Flourishing* sebagai keadaan seseorang, suatu organisme, atau suatu kelompok, dimana ia menunjukkan perkembangan yang optimal dan fungsi-fungsinya berjalan pula dengan sangat baik. Seligman (2013) mengemukakan 5 aspek *Flourishing* yang biasa disebut dengan PERMA yang terdiri dari *Positive Emotion* (P), *Engagement* (Keterlibatan), *Positive Relationship* (Hubungan/ Relasi Positif), *Meaning of Life* (Hidup yang Bermakna) dan *Accomplishment* (Pencapaian/ Prestasi). *Flourishing* merupakan suatu pencapaian level kesejahteraan yang tinggi pada diri seseorang yang digambarkan dengan adanya tujuan hidup, penguasaan diri, penerimaan segala potensi diri serta realisasi potensi-potensi kebaikan pada diri seseorang, mampu berkontribusi secara signifikan bagi masyarakat sehingga mampu merasakan kepuasan dan kebahagiaan hidup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan universitas jambi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil uji *spearman's rho* didapatkan nilai signifikan $r = 0.430$ dan hasil p -value sebesar <0.001 (p -value $< 0,05$) pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hubungan antara Dukungan sosial dengan *Flourishing* adalah hubungan yang positif yang artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi *Flourishing* pada mahasiswa.
2. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi memiliki Dukungan sosial yang sedang dengan presentase 71.9%.
3. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi memiliki tingkat *Flourishing* cenderung tinggi dengan presentase 53.617%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang ditujukan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Perguruan tinggi

Hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi cenderung sedang penulis mengharapkan perhatian dari pihak fakultas agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam membangun karakter mahasiswa, memaksimalkan motivasi mahasiswa, dan meningkatkan keterampilan akademik terutama dalam penyelesaian tugas akhir sehingga dapat mengoptimalkan semua kemampuan masing-masing individu mahasiswa dan juga dapat dijadikan masukan positif serta dapat digunakan sebagai informasi untuk mengambil kebijakan yang berguna bagi pengembangan diri mahasiswa karena semakin tua angkatan maka mahasiswa semakin merasa sejahtera.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berhubungan dengan tingkat *flourishing* pada mahasiswa sehingga mahasiswa diharapkan dapat menemukan dukungan yang positif selama mengerjakan tugas akhir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas dikarenakan dilaksanakan disaat terjadinya pandemik Covid-19. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi jika meneliti dengan tema yang sama dan variabel psikologis lain yang ditemukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achroza, Faela Hanika (2009). “Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa dan Problem Focused Coping dengan Stres dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa FKIP Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus”. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Muria Kudus.
- Akin, A., & Akin, U. (2015). *Examining the predictive role of self-compassion on flourishing in Turkish university students. Anales De Psicología/Annals of Psychology*, 31(3), 802-807. <https://doi.org/10.6018/analesps.31.3.192041>
- Arif, I.S. (2016). Psikologi Positif Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Astuti & Hartati. (2013). Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi(Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip). Jurnal Psikologi Undip Vol.12 No.1 April 2013.
- Azwar, S. (2017). Pengantar Psikologi Intelektensi. Yogyakarta: pustaka pelajar offset.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. (2005). Psikologi Sosial. Edisi Kesepuluh. Jilid 2. (Penerjemah: Ratna Djuwita, dkk). Jakarta: Erlangga
- Becker, S.P, et al. (2018). *Suicidal Behaviors in College Students: Frequency, Sex Differences, and Mental Health Correlates Including Sluggish Cognitive Tempo. Journal of Adolescent Health* 63 (2018) 181-188. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2018.02.013>
- Diener Ed., Richard E.L & Shigehiro Oishi. (2003). Subjective Well Being. New York. The Science Happiness and Life Satisfaction.
- El-Matary, H. J., Mardiah, B. A., & Lestari, F. (2018). Evaluation of depression, anxiety, and stress among undergraduate students in Jakarta. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 9(2), 296-301. DOI: 10.5958/0976-5506.2018.00136.5
- Fawzy, M & Hamed, S.A. (2017). Prevalence of psychological stress, depression and anxiety among medical students in Egypt. *Psychiatry Research* 255 (2017) 186–194. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2017.05.027>

- Fong, M., & Loi, N. M. (2016). *The mediating role of self-compassion in student psychological health*. *Australian Psychologist*, 51(6), 431-441. <https://doi.org/10.1111/ap.12185>
- Fowers, B. J., & Owenz, M. B. (2010). *A Eudaimonic Theory of Marital Quality*. *Journal of Family Theory & Review*, 2(4), 334–352. <https://doi.org/10.1111/j.1756-2589.2010.00065.x>.
- Garmenzy, M dan Rutter, M. (1983). *Stress Coping and Development In Children*. New York : Mc Graw Hill Publising Company.
- Huppert, F. A., & So, T. T. C. (2009). *What Percentage Of People in Europe are Flourishing and what are characterises them? Briefing Document for the OECD/ISQLS meeting “measuring subjective well-being: an oppurtunity for NSOs?”*
- Khalika, N.N. (2019). Depresi Karena Skripsi, Kampus & Dosen Wajib Menolong Mahasiswa. Diakses pada tanggal 17 Januari 2019 dari <https://tirto.id/depresikarena-skripsi-kampus-amp-dosenwajib-menolong-mahasiswa-ddqy>
- Khoirunnisa, A., & Ratnaningsih, I. Z. (2017). Optimisme dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Empati*, 5(1), 1-4. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14936/14440>
- Kirana, A & Moordiningsih. (2010). Studi Korelasi Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik: Telaah Pada Siswa Perguruan Tinggi. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berskala Psikologi* vol.12, No. 1, Mei 2010 : 37-
- Mira, H., S. (2011). Indeks kesejahteraan psikologi remaja: tahap, kadar dan pengaruh latar belakang diri. *Jurnal Pendidikan* Volume 3 hal 4.
- Ningsih, E. S. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nurhidayah, S & Rini A. (2012). Kebahagiaan Lansia Di Tinjau Dari Dukungan Sosial Dan Spiritualitas. *Jurnal Soul*, Vol. 5, No.2, September 2012.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.30 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi

- Periantalo, J. (2016). Penelitian kuantitatif untuk psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmad, (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Santrock, J. W. (2011). Perkembangan masa hidup (edisi ketigabelas). Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, Edward P. (1997). *Health Psychology: Biopsychosocial interaction*. 3rd.ed. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Seligman, M. (2002). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. New York: Free Press.
- Seligman, M. (2013). *Beyond authentic happiness: Menciptakan kebahagiaan sempurna dengan psikologi positif*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Seligman, M. (2004). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. Simon and Schuster.
- Seligman, M., & Csikszentmihalyi, M. (2000). Positive Psychology: An introduction. *American Psychologist*, 55, 5-14.
- Soysa, C. K., & Wilcomb, C. J. (2015). *Mindfulness, self-compassion, self-efficacy, and gender as predictors of depression, anxiety, stress, and well-being*. *Mindfulness*, 6(2), 217-226. <https://doi.org/10.1007/s12671-013-0247-1>
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Tarmidi & Ade Riza Rahman Rambe. (2010). Korelasi antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self Directed Learning pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*. Volume 37. No. 2. Hal 211-223.
- Taufik. 2012. Positive Psychology: Psikologi Cara Meraih Kebahagiaan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami hal 86-87.
- Taylor, Shelley E. (2012). *Health Psychology*. 8th. ed. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

- Verma, Y., & Tiwari, G. K. (2017). *Self-compassion as the predictor of flourishing of the students. The International Journal of Indian Psychology*, 4(3), 10-29. DOI: 10.25215/0403.122
- Yuniana. (2013). Kesejahteraan Subjektif Pada Yatim Piatu (Mustadh'afin). Fakultas Psikologi Universitas Ahmad.
- Yusuf, S (2006). Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zessin, U., Dickhäuser, O., & Garbade, S. (2015). *The relationship between self-compassion and well-being: A meta-analysis. Applied Psychology: Health and Well-Being*, 7(3), 340-364. <https://doi.org/10.1111/aphw.12051>

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara Data Awal

1. Subjek 1

Nama (Inisial) : NB,22Th, Perempuan, Mahasiswa

Hari/Tanggal : Senin, 01 Maret 2021

	Materi wawancara
Penulis	Menurut anda ssebuah kebahagiaan yang ideal itu yang seperti apa? Dan bagaimana?
Informan	Menurut saya kebahagiaan itu sukses dalam hal perkuliahan dalam kehidupan sehari-hari pokoknya kayak sukses dalam apapunlah
Penulis	Jadi menurut anda kebahagiaan itu adalah yang penuh dengan kesuksesan?
Informan	Nah iyaa gitu
Penulis	Okee baik, apakah anda sudah merasa bahagia belakangan ini?
Informan	Kalo bahagia sih udah termasuk kategorinya asih, tapi tu masih ada yang kurang seperti aku masih kayak belum bisa seminar proposal terus siding masih jauh rasonyo,pokoknyo perkuliahan masih belum terselesaikan masih ada yang menjanggal.
penulis	Jadi over all dari semuanya udah merasakan bahagia?
informan	Yaa tapi masih ada yang menjanggal
Penulis	Hal apa saja yang akan dan menjadi fokus anda pada saat sekarang?
Informan	Lulus kuliah dan skripsi pastinya, pengennya selesai kuliah.

Penulis	Apakah anda semangat dalam menjalani hal tersebut?
Informan	50:50 sih, 50% semangat dan 50%nya nge down
Penulis	Kenapa tuh?
Informan	Kalo semangat tuh kayak kalo ado kawan yang udah sempro udah kelar urusan proposal dan skripsinya psti kayak kita tuh ngedown lah wuih orang tu udah kok aku belum gitu kan. Tapi misalkan kayak ee yang bikin kurang semangat kayak kita kan pengen ngumpul-ngumpul sama kawan terus kalo dak ikut tongkrongan kayak kawan-kawan pada mikir agek lah dulu ngerjoin proposal tu kanmasih biso agek malam atao besok atao kayak mano gitu kan.
Penulis	Apakah anda memiliki teman ato komunitas ato tongkrongan seperti teman bermain yang mendukung anda?
Informan	Pasti ada sih, ada yang support ada yang engga
Penulis	Bagaimana sikap mereka terhadap kamu?
Informan	Ya tentunya beda-beda ada yang bilang enar dulu bisa dikerajin dirumah, duduk dulu sini nongkrong kayak gitu. Kadang kalo bawak laptop pas nongkrong aiy agek lah dulu ngerjoin orang lagi ngumpul.
Penulis	Sebelumnya teman-teman tongkrongan kamu itu satu kampus atau gimna?
Informan	Engga beda-beda
Penulis	Jika kamu engga ikut ngumpul sikap mereka bagaimana?
Informan	Mereka kyk kurang senanglah pokoknyo, kami jadi takut ntar dibilang kalo lagi kayak gini lupu samo kawan kayak gitukan
Penulis	Jadi anda merasa cemas gitu jika engga ikut tongkrongan

Informan	Iyaa kadang tu ketika kawan ngajak nongkrong di caffe tu sebenarnya menyita waktu kami dalam ngerjain skripsi, kadang disanolah kami tu meraso semangat dan down jugo,kami pengen cepet nyelesain skripsi disisi lain kami takut dijauhin kawan-kawan kalo dak ikut nongkrong, kami meraso butuh nian support dari kawan-kawan dimaso-maso kayak gini ni.
Penulis	Menurt anda ini menjadi hambatan anda dalam perskripsian?
Informan	Iyaa teman-teman kan psti banyak yang ngajak nongkrong, kito pasti fokus keskripsi tuh mau nolak dak enak tapi skripsi harus diselesainkan. Jadi hambatannyo tu disitu.takutnyokan dikiro mikir kuliah terus padhal tujuan atao goals aku emang itu.
Penulis	Menurut anda dukungan orang tua dan orang terdekat itu penting selama perkuliahan ini?
Informan	Sangat penting, dalam hidup kita pasti pernah ngalamin down, stress nangis terus apalagi menghadapi perskripsian inikan, jadi kalo ado kawan keluarga atao siapolah dak kito tu jadi semangatlah dikasi naseha ato apolah kan jadi semngat hidup. Pokonyo kecemasan tu biso terkendalailah kalo ado orang disamping kito.
penulis	Bagaimana anda memaknai proses perkuliahn dari awal hingga saat ini?
Informan	Awal lulus SMA tu udah senang masuk perkuliahan udah bebas mau pake baju bebas pokonya udah senaglah dak diawasi guru lagi,kiroin bakal happy terus kayak dikuliah tu enakkan bakalan seruu kalo kuliah kan tersearah kito nak masuk kuliah nak idak gitukan absen tersearah kito gitukan.. tapi setelah masuk perkuliahan wow pokonyo dak sesuai lah ekpektasi kan bakalan happy, ternyata realitanya tu lebih berat dari SMA lebih tau kehiduan tu kayak mano , sebenarnya lebih tau kehidupan pas dunia kerja. Tapi pas kuliah kito tahu kayak mano apalagi dalm pertemanan itu lebih paham lagi gituna. Pertemanan dalam perkuliahan

	tu bedaa nian samo SMA.
Penulis	Jadi memaknainya lenih ke pengalaman gitu ya
Informan	Iyaa lebih pengalaaman teruttam pertemanan.

2. Subjek 2

Nama (Inisial) : NR, 22th, Laki-Laki, Mahasiswa

Tanggal : Selasa, 2 Maret 2021

	Materi wawancara
penulis	Menurut kau ni kebahagiaan yang ideal tu yang kayak mano?
Informan	Kebahagiann yang ideal tu ketika kita bisa mencapai sesuatu yang kita inginkan dalam waktu dekat ini kebahagiaan bagi aku dalah membahagiakan orang tua aku salah satunya adalah dengan menyelesaikan perkuliahan aku dalam waktu dekat.
Penulis	Apakah belakangan ini anda sudah merasakan bahagia?
Informan	Belum sepenuhnya terpenuhi tapi menuju terpenuhi karena sudah seminar proposal, tinggal ngejar siding skripsi ajadi udah bahagia lah sedikit
Penulis	Pada saat ini hal apa saja yang menjadi fokus kau ni?
Informan	Ya menyelsaikan skripsi itu tadi dengan menyelesaikan kuliah 4 tahun agar bisa membahagiakan orang tua saya.
Penulis	Kau senang dan semnagt dak ngejalani hal tersebut?
Informan	Alhamdulillah dalam topic yang aku bahas dalam skirpsi aku ini sangat sesuai dengan minat aku jadi aku sangat menikmati dan sangat senang,.

Penulis	Jadi sangat excited dan semangat ya ngejalaninya
Informan	Iyaa
Penulis	Oke selanjutnya, Kau pasti ada teman tongkrongan kan? Nah kayak mana sikap mereka selama kau skripsian?
Informan	Menurut aku, aku termasuk yang beruntung karena punya circle pertemanan yang suportif, teman-teman aku kebetulan ngerjoin bareng tau waktu, mana waktu main mana waktu untuk serius mengerjakan skripsi ya gitulah
Penulis	Oke kita lanjut, apakah dukungan orang terdekat seperti keluarga itu sangat penting?
informan	Dalam menjalani hidup dan perkuliahan ini sangat penting ya selain faktor dari diri sendiri faktor dari orang terdekat juga penting faktor-faktor itu membuat kita jadi semangat jadi lebih semangat lah.
Penulis	Terus, bagaimana kau memaknai proses perkuliahan dari awal sampai sekarang
Informan	Kalo menurut aku kuliah aku selama ini untuk ilmu itu bukan hal utama tapi membentuk relasi dengan orang banyak itu yang paling berarti yang aku dapat.
Penulis	Oke berarti membangun relasi selama perkuliahan yang paling penting untuk goals kau kedepannya apa nih?
Informan	Dalam waktu dekat aku ingin menyelesaikan kuliah tentunya cepat atau lambat aku pengen membahagiakan orang tua aku, kebahagiaan orang tua aku tuh melihat anaknya sukses jadi caranya aku harus sukses.
Penulis	Apa hambatan kau untuk mencapai goals kau nih
Informan	Karena keinginan orang tua yang ingin aku sukses salah satunya lulus kuliah tuntutan orang tua menurut aku paling beban, mereka suka bandingbandingin dengan anak lain yang beda fakultas, selalu menuntut cepat selesai tapi dan memberikan support malah marah-marah itu

	kadang buat kami kesal, belum lagi nyari bahan susah, bimbingan dan lain-lain. Peninglah kalo skripsian dirumah.
Penulis	Ooh jadi malah jadi tertekan gitu ya
Informan	Iya justru membuat semua proses menjadia terhambat,yang seharusnya kito menjalani dengan santai malah terburu-buru karena kejar target.

LAMPIRAN DATA RESPONDEN

DATA RESPONDEN

IC	Nama	Nim	Program Studi	Jenis Kelamin	Usia	semester
YA	Cantika	G1c117048	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Ridho Akbar. HZ	G1C117002	PSIKOLOGI	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Dyas bintang c	G1c117942	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Daffa Akrama Yuda	G1A118116	PSPD	Laki-laki	21 - 22 Tahun	6
YA	Indah Putri Armita	G1A118011	PSPD	Perempuan	21 - 22 Tahun	6
YA	Chal	G1a118046	PSPD	Perempuan	21 - 22 Tahun	6
YA	annisa safira	G1A118067	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	uung	G1C117037	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Amerta Putri Handjojo	G1A118091	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	Razak	K1A216045	PSIKOLOGI	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Dhea Assyifa	G1A118059	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	Chal	G1a118046	PSPD	Perempuan	21 - 22 Tahun	6
YA	Heri yawanto	G1B117010	PSIK	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Nur Afni Lestari	G1A118146	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	Dinda Annisa	G1A118026	PSPD	Perempuan	21 - 22 Tahun	6
YA	Shinta bella	G1c117045	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Amerta Putri Handjojo	G1A118091	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	Ridha	G1c117009	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Aldaherlen	g1a118122	PSPD	Perempuan	21 - 22 Tahun	6
YA	annisa safira	G1A118067	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	Fera wahyuni	G1B117002	PSIK	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Aprindi rahmat	G1B117006	PSIK	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8

YA	Ana kurniawati	G1B117019	PSIK	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Safira anggelia saragih	G1B117012	PSIK	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Dwi arif purnomi aji	G1B117005	PSIK	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Joni jeni uli	G1B117033	PSIK	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Fitri Yanti Cahaya	G1B117024	PSIK	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Rika amaliya	G1B117004	PSIK	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Rani angraini	G1B11008	PSIK	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	DIAN Anna sari simanjutak	G1B117017	PSIK	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Yeni gusmida pabunta	G1b117037	PSIK	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Liardi	N1A117030	IKM	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Yesi nursofia	F1F117001	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Nora tri putri	F1F117031	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Wahyudi	F1F117028	FARMASI	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	M safwan	G1C117028	PSIKOLOGI	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Repaliyanti era utami	N1A117031	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Jenny widiastuti	N1A117032	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Deski pratiwi	N1A117033	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Kiki nabila	F1F117002	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Deski pratiwi	N1A117033	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Wesa tridiana	N1A117034	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Yuli andini	N1A117035	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	fella cika attaqy	N1A117035	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Aprilya elchamonika	N1A117004	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Santri yana	N1A117005	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	NELIYANA	N1A117036	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8

YA	Allida tessa pertiwi	N1a117037	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Rika safitri	N1A117038	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Sanjung marjeli	N1A117045	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Vienna juni arti fatimah	N1A117058	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Nia delzaria	N1A117007	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Nurfadhilah farikha	N1A117008	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Yuyun dwi martini	N1A117008	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Rini aulia	N1A117011	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Annisa putri s	N1A117012	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	SEPTIANI	N1A117013	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Anggita putri asmarani	N1A117014	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Wike Julia putri	G1B117001	PSIK	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Aulia mahesa	G1B117014	PSIK	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Sri gustini	G1B117015	PSIK	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Yadela bahar	F1F117005	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Yudia aprilia	F1F117030	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Rike yusriyyah turi	F1F117006	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Eza permata sari	F1F117009	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Indah sari	F1F117010	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	M bagus abimanyu	F1F117021	FARMASI	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Dini Eka maryani	N1A117015	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Dili antika sari	N1A117016	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Nursevani	N1A117015	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	alesia epra sopia	N1A117052	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	MONIKA EKSADELA	N1A117053	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8

YA	UTAMI PUTRI	F1F117003	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	ROZA EFDA NIKA	f1f117004	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Asima	F1F117007	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	PUTI SUNDARI	F1F117008	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Lisda pardede	N1A117054	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	YULINROSA	F1F117022	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	mega	n1a117055	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	arion p manullang	F1F117024	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	NURUL ZHIKRA	F1F117029	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	anis C	f1f117024	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	nurul Jannahf	F1F117025	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	CHASA SIREGAR	F1F117026	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	NADA AFRILIA	F1F117027	FARMASI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Erika	N1A117062	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Yoshua Reinhard	N1A117064	IKM	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	FELTA SULINIA	N1A117065	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	KREZEA HEDA	N1A117066	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Jihan maharani	n1a117067	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	weni	n1a117068	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	cindy kurnia	N1A117069	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Putri Yolandia	g1c117047	PSIKOLOGI	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Mitha Safutr	N1A117070	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	YONI	G1C117069	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	PUTRI	G1C117054	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	cut izmi	N1A117071	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8

YA	FAJAR RISKI MAYDANI	N1A117072	IKM	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Hendi Ridho Rindana	G1C117035	PSIKOLOGI	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Dina Resti Putri	G1C117053	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	FRISKA INDRIANI	N1A117073	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	DEVI YULIA ASTUTI	N1A117074	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Leonnyta Madeline Shielendra	G1C117034	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Randy Ashari	G1C117073	PSIKOLOGI	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Prisca Deyta Claudia Zalukhu	G1C117020	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Furqana Wahyuni	G1C117033	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	M. Ivan Aypi	G1C117049	PSIKOLOGI	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Furqana Wahyuni	G1C117033	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	NURUL FADILA	N1A117075	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	ROKAYAH	N1A117076	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Parida Siregar	G1C117062	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Jihan Novitasari	G1C117022	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Aulia Nadila	G1C117060	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Khairatunnisa	G1C117007	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Ilmi Amaliyah	G1C117066	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Olivia Anwar Tahsa	G1C117032	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Respita	G1C117018	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Desi Ratna Monita	G1C117016	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Dea Nanda	G1C117082	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Nurul Annisa	G1C117037	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Dinda Leonita Putri	G1C117052	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Habibah	G1C117001	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8

YA	Hanum Widya Sani	G1C117029	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Salsa Raudya Tuzzahra	G1C117072	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	LILIAN AINUN NISA	N1A117232	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	HILDA FORTUNA	N1A117231	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	MUTIARA QASIAPANI WIGUNA	N1A117230	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	SARA LISTRIANI FADILA	N1A117225	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	RUPARANI	N1A117224	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	GITA RAMADHANI	N1A117223	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	NAHDIYATI RAMADHANI	N1A117222	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	PUTRA SATYA HAPRADINATA	N1A117221	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	MUHAMMAD AGUNG PERDANA	N1A117220	IKM	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	NAJLAH AMALIA	N1A117175	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	FADHIL HIDAYAT	N1A117174	IKM	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	LUTVIYAH NURFATH	N1A117173	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	PUSPA WARDANI	N1A117172	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	USWATUN KHASANAH .WD.	N1A117170	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	YUFI AFRILIA NADILLAH	N1A117169	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	UMAIYAH SENIA AMRI	N1A117168	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	RIENY MARTADILA	N1A117167	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	AMELIA FRISTI ANANDA	N1A117166	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	BTARI STEFANI ARUNDE	N1A117165	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	ANDI NUR HIDAYAH SAGENA	N1A117164	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	WENI SINTIA UNDARI	N1A117162	IKM	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	SEPTIANI GRACIA FABYOLA	N1A117149	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	ROSALINA BARINGBING	N1A117148	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8

YA	MUHAMMAD REGO ALFATH	N1A117147	IKM	Laki-laki	22 - 23 Tahun	8
YA	MUFTIANI RASYIDA	N1A117146	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	OKTI MANDARI BULAN	N1A117145	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	HERU SUGANDA	N1A117144	IKM	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Dhea hama ismi nabilah	G1A118100	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	Agustina	G1A117111	PSPD	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Khairu m	G1A118117	PSPD	Laki-laki	21 - 22 Tahun	6
YA	M dhandy	G1A118112	PSPD	Laki-laki	18 - 20 Tahun	6
YA	Omawi Gannis	G1A118123	PSPD	Laki-laki	18 - 20 Tahun	6
YA	MUSLIMAH PARADIBA	N1A117143	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	UMI NADRAH AULIA	G1A118125	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	YENI FRISCA BR SILALAH	N1A117142	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Tri Wulandari	G1C117006	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Yolla Andriana	G1C117003	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	DIGA ULTARI	N1A117141	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Sonia permata sari	G1A118027	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	M arvienji	G1A118029	PSPD	Laki-laki	18 - 20 Tahun	6
YA	Nining Amelia	G1C117068	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	RIZKI NUR AMELIA	N1A117140	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Sisfaizal Adam Habib	G1C117059	PSIKOLOGI	Laki-laki	22 - 23 Tahun	8
YA	Stefanii	G1A118032	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	Firduas qarim	G1A118033	PSPD	Laki-laki	18 - 20 Tahun	6
YA	INDAH ISWANTY	N1A117139	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Puji Zakia Dewi	G1C117057	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	OKTA PUTRI MAYASARI	G1A118044	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6

YA	LIDIA teresia	G1A118046	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	Dwi Lestari	G1C117075	PSIKOLOGI	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Ahmad Ridwan	G1C117063	PSIKOLOGI	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Ajeng	G1a118048	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	ADITYA DAFA ACHMADSYAH	N1A117138	IKM	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	RICKY JOHANNES VANREZA	N1A117137	IKM	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	Nogita Ramansa	G1a118052	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	Nandaaan	G1a118054	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	ADITYA Wahyu	G1A118055	PSPD	Laki-laki	18 - 20 Tahun	6
YA	DESI RAMADANI	N1A117136	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	SILVALIA	G1A118036	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	Maya kirana	G1A118040	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	Annisa	G1A116036	PSPD	Perempuan	22 - 23 Tahun	10
YA	LEDY ULI VIDI GULTOM	N1A117135	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	IIN NURDIANI	N1A117122	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	RADHA FRANSISKA	N1A117121	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	ROBIATUL ADAWIYAH	N1A117120	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Adyla Nisyaa	G1A116068	PSPD	Perempuan	22 - 23 Tahun	10
YA	Hawa Ambarwati	G1A117089	PSPD	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	YOSEVA FEBIOLA SIMANJUNTAK	N1A117118	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	DINDA YUSDITA	N1A117117	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	MARTHA CHYNTIA SIRAIT	N1A117116	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	EKA YULIANTI	G1A118074	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	OKTA NOPITA SARI	G1a118075	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6

YA	Sarah Mardiyah	G1A118068	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	Fenny marsely	G1A118082	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	Ririen	G1A117082	PSPD	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	NOVA IRMA KRISTIANI SILITONGA	N1A117115	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	RISA ISMAYA	N1A117078	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Sarah Fajrhin	G1A117094	PSPD	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Karina Rahma Yanda	G1A117073	PSPD	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	Billi Brian Geniro	G1A117091	PSPD	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	DHEA SYAHDINDA PUTRI	N1A117079	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	ANAS TASIA	G1A117084	PSPD	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	HALIMATUSADIAH	G1A118080	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	META PUSPITA BERIDA	G1A118076	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	Nurul ana	g1a118088	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	FREETY SEPTIKA RAHAYU	N1A117080	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	aldi KUSUMA	G1A117087	PSPD	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	WILMA MELLINIA	N1A117081	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	MUHAMMAD AGUNG PRATAMA	N1A117085	IKM	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	ALEMINA ATETA NGENA GINTING	N1A117086	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	FADLI AZRADA	N1A117087	IKM	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	NAILAH	G1A118072	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	SITI ANNISA FAUZIA	G1A117090	PSPD	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	QANITA TIFAL	G1A118095	PSPD	Perempuan	18 - 20 Tahun	6
YA	ANandha Rafi Al Fayyad	g1a117094	PSPD	Laki-laki	18 - 20 Tahun	6
YA	rosalia	G1A117102	PSPD	Perempuan	21 - 22 Tahun	8

YA	IKHSAN ROFI PUTRA	G1A117113	PSPD	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	GITA	G1A117120	PSPD	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	MICI YULANDARI	N1A117088	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	WULANDARI	N1A117089	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	TITI ELVIANDA	N1A117090	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	FEFI TRI YUZELA	N1A117091	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	MUHAMMAD FAJAR	N1A117092	IKM	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	SYEVTINUR ANGGRAINI	N1A117093	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	JULHAN IRFANDI	N1A117094	IKM	Laki-laki	21 - 22 Tahun	8
YA	MERRY ADVENTA PASARIBU	N1A117095	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	ELSADAY SEPTIANI BR SITUMORANG	N1A117096	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	SUCI TRI ANNISA	N1A117112	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	MONICA AGUSTIN PUTRI ARFAN	N1A117113	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8
YA	BERLIANA HENDRIANI	N1A117114	IKM	Perempuan	21 - 22 Tahun	8

LAMPIRAN *BLUEPRINT* SKALA PENELITIAN

KISI-KISI SKALA DUKUNGAN SOSIAL

Aspek	Definisi	Indikator	Item	
			favorable	unfavorable
Dukungan Emosional	Mendapatkan rasa nyaman, tentram, merasa memiliki, dan dicintai saat mengalami tekanan	4. Empati 5. Kepedulian 6. Perhatian	1. Saya mendapatkan dorongan semangat dari keluarga ketika menghadapi masalah	3. Tidak ada orang yang mengerti apa yang saya rasakan
			2. Orang tua menghibur ketika saya sedih	
			5. Keluarga saya bertanya ketika saya terlihat sedih atau gelisah	
			6. Orang tua saya selalu bertanya tentang kegiatan saya selama di kampus	4. Tidak ada teman yang bertanya ketika saya tidak masuk kuliah
			7. Orang tua menanyakan keadaan saya ketika saya terlihat sedih	
Dukungan Penghargaan	Menerima dorongan atau persetujuan terhadap ide atau perasaan individu, dan membandingkan secara	3. Penghargaan Positif 4. Persetujuan gagasan	8. Keluarga memberikan selamat ketika saya mendapat prestasi	-
			9. Saya dan teman saling memotivasi ketika memperoleh prestasi	

	positif individu dengan orang lain.		10. Orang tua memberikan hadiah ketika saya memperoleh nilai yang tinggi	
			11. Orang tua memberi saya kepercayaan untuk mengambil keputusan tentang kegiatan ekstrakurikuler yang akan saya ikuti	
			12. Orang tua bersedia mendengarkan pendapat Saya	
Dukungan Instrumental	Mendapatkan bantuan langsung seperti uang, waktu, dan tenaga melalui tindakan yang dapat membantu individu.	3. Bantuan langsung berupa barang/uang 4. Bantuan langsung berupa tindakan	13. Orang tua memberikan buku yang saya butuhkan 14. Guru memberikan semangat kepada saya untuk meraih nilai yang baik 15. Orang tua mengganti peralatan kuliah saya yang sudah rusak 16. Teman bersedia membantu ketika saya mendapat kesulitan dalam menyelesaikan tugas. 17. Orang tua memberikan saya uang saku yang cukup 19. Orang tua memberikan semangat ketika	18. Tidak ada orang yang membantu ketika saya mendapat kesulitan dalam menyelesaikan tugas

			saya kesulitan mengerjakan tugas kuliah	
			20. Keluarga membantu menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan teman.	
			21. Orang tua bersedia menemani ketika saya membutuhkan untuk diantar berbelanja perlengkapan kuliah	
Dukungan Informatif	mencakup pemberian nasehat, petunjuk, saran, atau umpan balik tentang yang dilakukan individu	4. Nasehat 5. Saran 6. Petunjuk	22. Orang tua memberikan nasehat ketika saya melakukan kesalahan 23. Keluarga memberikan saran kepada saya untuk menjadi orang yang lebih baik. 24. Dosen memberikan penjelasan ketika saya sulit dalam memahami materi yang diberikan 25. Orang tua membantu memberikan solusi terhadap masalah saya di kampus 27. Orang tua membimbing saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar. 28. Orang tua membantu memberikan saran ketika saya bimbang	26. Teman saya tidak mempedulikan pendapat saya

Total item	24	4
	28	

KISI-KISI ALAT UKUR VARIABEL FLOURISHING

Dimensi	Definisi	Item
<i>Positive emotion</i>	Perasaan bahagia akan melihat ke masa lalunya dengan senang, melihat masa depan dengan harapan, dan akan menikmati kehidupan sekarang.	1. saya merasa bahagia dengan keadaan saya saat ini.
		6. saya selalu menjalani hari dengan riang setiap waktu.
		11. saya optimis dengan masa depan saya
<i>Engagement</i>	Fokus pada sesuatu yang dikerjakan dan benar-benar merasakesenangan dan keterlibatan penuh dengan sesuatu yang sedang dikerjakan.	2. saya menyelesaikan setiap tugas yang diberikan kepada saya
		7. saya bersemangat melakukan aktivitas saya saat ini.
		12. saya sangat tertarik dengan kegiatan yang sedang saya lakukan saat ini
<i>Relationship</i>	Perasaan sosial yang terintegrasi, peduli, dan adanya dukungan, serta kepuasan dengan hubungan sosial.	3. saya merasa dicintai oleh orang disekeliling saya
		8. saya aktif berkontribusi pada kebahagiaan dan kesejahteraan orang lain.
		13. hubungan sosial saya mendukung dan bermanfaat
<i>Meaning</i>	Bermakna merujuk pada kepercayaan bahwa	4. saya merasa hidup saya bermakna dan berharga

	hidupnya berarti dan merasaterhubung pada sesuatu yang lebih tinggi.	9. saya menjalani hidup dengan terarah dan bermakna
		14. saya memiliki pedoman dalam menjalani kehidupan yang berharga ini.
Accomplishment	Pencapaian melibatkan kemajuan pada goals atau tujuan-tujuannya, perasaanmampu untuk melakukan aktivitas harian dan memiliki rasa pencapaian	5. saya telah mencapai tujuan hidup saya
		10. saya mersa telah menemukan satu kegiatan yang berguna unutk masa depan saya.
		15. saya memiliki kompetensi dan kemampuan dalam menjalani kegiatan yang penting bagi saya.
Total item		15

LAMPIRAN
UJI VALIDITAS SKALA DAN UJI RELIABILITA

HASIL UJI VALID SKALA PENELITIAN

1. SKALA DUKUNGAN SOSIAL

No Item	Skor						$\sum s$	n	c-1	Validitas	Kategori
	P1	s	P2	s	P3	s					
1	4	3	4	3	4	3	9	3	4	0.75	Tinggi
2	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
3	4	3	4	3	3	2	8	3	4	0.67	Tinggi
4	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
5	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
6	4	3	4	3	4	3	9	3	4	0.75	Tinggi
7	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
8	4	3	4	3	5	4	10	3	4	0.83	Sangat Tinggi
9	3	2	3	2	5	4	8	3	4	0.67	Tinggi
10	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
11	4	3	4	3	5	4	10	3	4	0.83	Sangat Tinggi
12	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
13	3	2	3	2	5	4	8	3	4	0.67	Tinggi
14	4	3	4	3	3	2	8	3	4	0.67	Tinggi
15	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
16	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
17	4	3	4	3	5	4	10	3	4	0.83	Sangat Tinggi
18	4	3	4	3	5	4	10	3	4	0.83	Sangat Tinggi
19	4	3	4	3	3	2	8	3	4	0.67	Tinggi

20	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
21	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
22	4	3	4	3	5	4	10	3	4	0.83	Sangat Tinggi
23	4	3	2	1	5	4	8	3	4	0.67	Tinggi
24	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
25	4	3	4	3	5	4	10	3	4	0.83	Sangat Tinggi
26	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
27	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
28	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi

2. ALAT UKUR PERMA PROFILER

No Item	Skor						$\sum s$	n	c-1	Validitas	Kategori
	P1	s	P2	s	P3	s					
1	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
2	5	4	3	2	2	1	7	3	4	0.58	Sedang
3	5	4	4	3	5	4	11	3	4	0.92	Sangat Tinggi
4	4	3	4	3	3	2	8	3	4	0.67	Tinggi
5	4	3	4	3	3	2	8	3	4	0.67	Tinggi
6	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
7	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
8	4	3	2	1	4	3	7	3	4	0.58	Sedang
9	4	3	3	2	4	3	8	3	4	0.67	Tinggi
10	4	3	4	3	5	4	10	3	4	0.83	Sangat Tinggi

11	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
12	4	3	4	3	5	4	10	3	4	0.83	Sangat Tinggi
13	5	4	3	2	4	3	9	3	4	0.75	Tinggi
14	4	3	3	2	5	4	9	3	4	0.75	Tinggi
15	4	3	3	2	3	2	7	3	4	0.58	Sedang

HASIL RELIABILITAS SKALA

1. SKALA DUKUNGAN SOSIAL

Reliability Analysis

Scale Reliability Statistics

	Cronbach's α
scale	0.903

Note. Of the observations, 32 were used, 2 were excluded listwise, and 34 were provided.

Item Statistics

Item Reliability Statistics

	item-rest correlation	If item dropped Cronbach's α
DS1	0.583	0.898
DS2	0.401	0.902
DS3 ⁻	0.062	0.907
DS4 ⁻	-0.006	0.907
DS5	0.667	0.897
DS6	0.601	0.898
DS7	0.707	0.896
DS8	0.653	0.897
DS9	0.527	0.899
DS10	0.410	0.902
DS11	0.490	0.900
DS12	0.356	0.902
DS13	0.576	0.898
DS14	0.601	0.898
DS15	0.471	0.900
DS16	0.447	0.901
DS17	0.353	0.902
DS18 ⁻	0.064	0.911
DS19	0.585	0.898
DS20	0.532	0.899
DS21	0.557	0.899
DS22	0.561	0.899
DS23	0.630	0.898

Item Reliability Statistics

		If item dropped
	item-rest correlation	Cronbach's α
DS24	0.425	0.901
DS25	0.772	0.894
DS26 ⁻	-0.053	0.907
DS27	0.707	0.896
DS28	0.681	0.896

⁻ reverse-scaled item

2. ALAT UKUR VARIABEL *FLOURISHING***Reliability Analysis****Scale Reliability Statistics**

	Cronbach's α
scale	0.849

Note. Of the observations, 32 were used, 0 were excluded listwise, and 32 were provided.

Item Statistics**Item Reliability Statistics**

		If item dropped
	item-rest correlation	Cronbach's α
PP1	0.527	0.837
PP2	0.518	0.838
PP3	0.655	0.831
PP4	0.764	0.831
PP5	0.342	0.852
PP6	0.536	0.837
PP7	0.674	0.827
PP8	0.796	0.824
PP9	0.320	0.848
PP10	0.405	0.845
PP11	0.288	0.850
PP12	0.571	0.834
PP13	0.395	0.845
PP14	0.348	0.846
PP15	0.239	0.851

LAMPIRAN SKALA PENELITIAN

INFORMED CONSENT **SURAT PERNYATAN PERSETUJUAN**

Nama :

Nim :

Usia :

Program studi :

Tahun angkatan :

Dengan hormat,

Disela-sela kesibukan Anda, perkenankanlah saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi skala yang tersedia. Skala ini dibuat dalam rangka memenuhi kelengkapan dari penelitian skripsi yang menjadi tugas akhir guna meraih gelar kesarjanaan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Program Studi Psikologi Universitas Jambi. Semua jawaban dan identitas Anda, saya jamin kerahasiaannya dan jawaban yang Anda berikan hanya digunakan untuk penelitian.

Hormat Saya,

Kemas M Raihan Rosadi

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan pada lembar berikut, kemudian jawablah dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Jawablah semua nomor dan usahakan jangan ada yang terlewatkan.
3. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban adalah benar jika diisi dengan jujur sesuai dengan keadaan saat ini.
4. Pada setiap skala ada petunjuk pengisian.
5. Periksa kembali semua pernyataan tersebut dan pastikan telah diberi tanda **(X)** semua.
6. Jika Anda merasa bahwa jawaban yang Anda berikan salah dan Anda ingin mengganti dengan jawaban yang lain, maka Anda dapat langsung mencoret dengan memberikan tanda dua garis horizontal (=) pada pilihan jawaban yang salah dan memberikan tanda silang **(X)** pada pilihan Anda yang benar atau yang baru.

SKALA DUKUNGAN SOSIAL

Pilih salah satu dari empat jawaban yang ada dan yang paling sesuai dengan memberi tanda “silang” **(X)**.

SS : Jika keadaan Anda SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang ada.

S : Jika keadaan Anda SESUAI dengan pernyataan yang ada.

TS : Jika keadaan Anda TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang ada.

STS : Jika keadaan Anda SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang ada.

No Item	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mendapatkan dorongan semangat dari keluarga ketika menghadapi masalah				
2	Orang tua menghibur ketika saya sedih				
3	Keluarga saya bertanya ketika saya terlihat sedih atau gelisah				
4	Orang tua saya selalu bertanya tentang kegiatan saya selama di kampus				
5	Orang tua menanyakan keadaan saya ketika saya terlihat sedih				
6	Keluarga memberikan selamat ketika saya mendapat prestasi				
7	Saya dan teman saling memotivasi ketika memperoleh prestasi				
8	Orang tua memberikan hadiah ketika saya memperoleh nilai yang tinggi				
9	Orang tua memberi saya kepercayaan untuk mengambil keputusan tentang kegiatan ekstrakurikuler yang akan saya ikuti				
10	Orang tua bersedia mendengarkan pendapat Saya				
11	Orang tua memberikan buku yang saya butuhkan				

12	Guru memberikan semangat kepada saya untuk meraih nilai yang baik				
13	Orang tua mengganti peralatan kuliah saya yang sudah rusak				
14	Teman bersedia membantu ketika saya mendapat kesulitan dalam menyelesaikan tugas.				
15	Orang tua memberikan saya uang saku yang cukup				
16	Orang tua memberikan semangat ketika saya kesulitan mengerjakan tugas kuliah				
17	Keluarga membantu menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan teman.				
18	Orang tua bersedia menemani ketika saya membutuhkan untuk diantar berbelanja perlengkapan kuliah				
19	Orang tua memberikan nasehat ketika saya melakukan kesalahan				
20	Keluarga memberikan saran kepada saya untuk menjadi orang yang lebih baik.				
21	Dosen memberikan penjelasan ketika saya sulit dalam memahami materi yang diberikan				
22	Orang tua membantu memberikan solusi terhadap masalah saya di kampus				
23	Orang tua membimbing saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar.				
24	Orang tua membantu memberikan saran ketika saya bimbang				

ALAT UKUR *FLOURISHING*

Berikanlah tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan sebagai berikut :

- “YA” : jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

- “TIDAK” : jika pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan diri anda.

No item	Pernyataan	Ya	tidak
1	Saya merasa bahagia dengan keadaan saya saat ini.		
2	Saya menyelesaikan setiap tugas yang diberikan kepada saya		
3	Saya merasa dicintai oleh orang disekeliling saya.		
4	Saya merasa hidup saya bermakna dan berharga		
5	Saya telah mencapai tujuan hidup saya		
6	Saya selalu menjalani hari dengan riang setiap waktu.		
7	Saya bersemangat melakukan aktivitas saya saat ini		
8	Saya aktif berkontribusi pada kebahagiaan dan kesejahteraan orang lain.		
9	Saya menjalani hidup dengan terarah dan bermakna		
10	Saya mersa telah menemukan satu kegiatan yang berguna unuk masa depan saya		
11	Saya optimis dengan masa depan saya		
12	Hubungan sosial saya mendukung dan bermanfaat		
13	Saya memiliki pedoman dalam menjalani kehidupan yang berharga ini		

LAMPIRAN HASIL PENELITIAN

HASIL DATA PENELITIAN ALAT UKUR *FLOURISHING*

Nama	PP 1	PP 2	PP 3	PP 4	PP 5	PP 6	PP 7	PP 8	PP 9	PP 10	PP 11	PP 12	PP 13	TOTAL	ket
Cantika	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7	sedang
Ridho Akbar. Hz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Dyas Bintang C	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11	tinggi
Daffa Akrama Yuda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Indah Putri Armita	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Chal	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	Rendah
Annisa Safira	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6	Rendah
Uung	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Amerta Putri Handjojo	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	tinggi
Razak	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Dhea Assyifa	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	Rendah
Chal	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	Rendah
Heri Yawanto	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	tinggi
Nur Afni Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi

Dinda Annisa	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	8	tinggi
Shinta Bella	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	8	tinggi
Amerta Putri Handjojo	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	tinggi
Ridha	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	3	Rendah
Aldaherlen	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	tinggi
Annisa Safira	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6	Rendah
Fera Wahyuni	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	tinggi
Aprindi Rahmat	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	tinggi
Ana Kurniawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Safira Anggelia Saragih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Dwi Arif Purnomi Aji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Joni Jeni Uli	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Fitri Yanti Cahaya	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	tinggi
Rika Amaliya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Rani Angraini	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
DIAN Anna Sari Simanjutak	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	tinggi
Yeni Gusmida Pabunta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi

Liardi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Yesi Nursofia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Nora Tri Putri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Wahyudi	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	tinggi
M Safwan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Repaliyanti Era Utami	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Jenny Widiastuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Deski Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Kiki Nabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Deski Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	tinggi
Wesa Tridiana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Yuli Andini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	tinggi
Fella Cika Attaqy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Aprilya Elchamonika	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	11	tinggi
Santri Yana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Neliyana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Allida Tessa Pertiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi

Rika Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Sanjung Marjeli	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	tinggi
Vienna Juni Arti Fatimah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	tinggi
Nia Delzaria	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Nurfadhilah Farikha	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Yuyun Dwi Martini	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	tinggi
Rini Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Annisa Putri S	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Septiani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Anggita Putri Asmarani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Wike Julia Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Aulia Mahesa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Sri Gustini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	tinggi
Yadela Bahar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Yudia Aprilia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Rike Yusriyyah Turi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Eza Permata Sari	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi

Indah Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
M Bagus Abimanyu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Dini Eka Maryani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Dili Antika Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Nursevani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Alesia Epra Sopia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Monika Eksadela	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Utami Putri	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Rendah
Roza Efda Nika	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	tinggi
Asima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Puti Sundari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Lisda Pardede	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Yulinrosa	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	tinggi
Mega	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	tinggi
Arion P Manullang	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	tinggi
Nurul Zhikra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Anis C	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rendah

Nurul Jannahf	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	tinggi
Chasa Siregar	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	tinggi
Nada Afrilia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	tinggi
Erika	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10	tinggi
Yoshua Reinhard	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	tinggi
Felta Sulinia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Krezea Heda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Jihan Maharani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Weni	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Cindy Kurnia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Putri Yolandia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Mitha Safutr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Yoni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Cut Izmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Fajar Riski Maydani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Hendi Ridho Rindana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi

Dina Resti Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Friska Indriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Devi Yulia Astuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Leonnyta Madeline Shielendra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Randy Ashari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Prischa Deyta Claudia Zalukhu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Furqana Wahyuni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
M. Ivan Aypi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	tinggi
Furqana Wahyuni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Nurul Fadila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Rokayah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Parida Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Jihan Novitasari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Aulia Nadila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Khairatunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Ilmi Amaliyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Olivia Anwar Tahsa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi

Respita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Desi Ratna Monita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Dea Nanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Nurul Annisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Dinda Leonita Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Habibah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Hanum Widya Sani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Salsa Raudya Tuzzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Lilian Ainun Nisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Hilda Fortuna	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	8	tinggi
Mutiara Qasiapani Wiguna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10	tinggi
Sara Listriani Fadila	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Ruparani	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	Rendah
Gita Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Nahdiyati Ramadhani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Putra Satya Hapradinata	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	tinggi
Muhammad Agung Perdana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	tinggi

Najlah Amalia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Fadhil Hidayat	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Rendah
Lutviah Nurfath	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Puspa Wardani	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	Rendah
Uswatun Khasanah .Wd.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7	sedang
Yufi Afrilia Nadillah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Umaiya Senia Amri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Rieny Martadila	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rendah
Amelia Fristi Ananda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Btari Stefani Arunde	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	tinggi
Andi Nur Hidayah Sagen	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	Rendah
Weni Sintia Undari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	Rendah
Septiani Gracia Fabyola	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Rendah
Rosalina Baringbing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Muhammad Rego Alfath	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Muftiani Rasyida	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Rendah
Okti Mandari Bulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah

Heru Suganda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Dhea Hama Ismi Nabilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Agustina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Khairu M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
M Dhandy	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rendah
Omawi Gannis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Muslimah Paradiba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Umi Nadrah Aulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Yeni Frisca Br Silalahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Tri Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Yolla Andriana	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	tinggi
Diga Ultari	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	Rendah
Sonia Permata Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
M Arvienji	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	7	sedang
Nining Amelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	tinggi
Rizki Nur Amelia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Sisfaizal Adam Habib	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	9	Tinggi

Stefanii	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Firduas Qarim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Indah Iswanty	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Puji Zakia Dewi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rendah
Okta Putri Mayasari	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rendah
LIDIA Teresia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Dwi Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Ahmad Ridwan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Ajeng	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rendah
Aditya Dafa Achmadsyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Ricky Johannes Vanreza	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Nogita Ramansa	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rendah
Nandaaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Aditya Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Desi Ramadani	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rendah
Silvalia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	Rendah
Maya Kirana	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	Rendah

Annisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Ledy Uli Vidi Gultom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Iin Nurdiani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Radha Fransiska	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Robiatul Adawiyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Adyla Nisyaa	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	Rendah
Hawa Ambarwati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	Rendah
Yoseva Febiola Simanjuntak	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Rendah
Dinda Yusdita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Martha Chyntia Sirait	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Eka Yulianti	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rendah
Okta Nopita Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Sarah Mardiyah	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rendah
Fenny Marsely	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Rendah
Ririen	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	6	Rendah
Nova Irma Kristiani Silitonga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Risa Ismaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah

Sarah Fajrhin	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	Rendah
Karina Rahma Yanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Billi Brian Geniro	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3	Rendah
Dhea Syahdinda Putri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Anas Tasia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Halimatusadiah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Meta Puspita Berida	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rendah
Nurul Ana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Freety Septika Rahayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Aldi KUSUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Wilma Mellinia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Muhammad Agung Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Alemina Ateta Ngena Ginting	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3	Rendah
Fadli Azrada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	Rendah
Nailah	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Rendah
Siti Annisa Fauzia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Qanita Tifal	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	Rendah

Anandha Rafi Al Fayyad	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Rosalia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Ikhsan Rofi Putra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Gita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Mici Yulandari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Wulandari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Titi Elvianda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Fefi Tri Yuzela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Muhammad Fajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Syevtinur Anggraini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Julhan Irfandi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Merry Adventa Pasaribu	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Rendah
Elsaday Septiani Br Situmorang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Suci Tri Annisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Monica Agustin Putri Arfan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rendah
Berliana Hendriani	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	Rendah

HASIL DATA PENELITIAN DUKUNGAN SOSIAL

Nama	D S 1	D S 2	D S 3	D S 4	D S 5	D S 6	D S 7	D S 8	D S 9	D S 10	D S 11	D S 12	D S 13	D S 14	D S 15	D S 16	D S 17	D S 18	D S 19	D S 20	D S 21	D S 22	D S 23	D S 24	Total	Ket
Cantika	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	87	Sedang
Ridho Akbar. Hz	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	76	Sedang
Dyas Bintang C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	90	Sedang
Daffa Akrama Yuda	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	88	Sedang
Indah Putri Armita	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	85	Sedang
Chal	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	78	Sedang
Annisa Safira	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	70	Sedang
Uung	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	87	Sedang
Amerta Putri Handjojo	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84	Sedang
Razak	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	83	Sedang
Dhea Assyifa	4	4	2	4	4	2	4	2	1	2	2	2	3	1	4	4	1	4	1	2	1	2	2	2	60	Sedang
Chal	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	78	Sedang
Heri Yawanto	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	82	Sedang

Nur Afni Lestari	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	85	Sedang
Dinda Annisa	2	1	2	2	1	2	3	2	4	1	3	3	2	4	4	1	1	2	1	1	4	1	1	1	49	Sedang
Shinta Bella	4	4	4	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	80	Sedang
Amerta Putri Handjojo	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84	Sedang
Ridha	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	4	66	Sedang
Aldaherlen	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	86	Sedang
Annisa Safira	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	70	Sedang
Fera Wahyuni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	87	Sedang
Aprindi Rahmat	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	Sedang
Ana Kurniawati	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	82	Sedang
Safira Anggelia Saragih	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78	Sedang
Dwi Arif Purnomi Aji	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	80	Sedang
Joni Jeni Uli	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	78	Sedang
Fitri Yanti Cahaya	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	87	Sedang
Rika Amaliya	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	81	Sedang
Rani Angraini	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	85	Sedang
DIAN Anna Sari Simanjutak	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	84	Sedang

Yeni Gusmida Pabunta	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	87	Sedang
Liardi	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	84	Sedang
Yesi Nursofia	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	85	Sedang
Nora Tri Putri	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	88	Sedang
Wahyudi	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	89	Sedang
M Safwan	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	83	Sedang
Repaliyanti Era Utami	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	78	Sedang
Jenny Widiastuti	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	87	Sedang
Deski Pratiwi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	89	Sedang
Kiki Nabila	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87	Sedang
Deski Pratiwi	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	85	Sedang
Wesa Tridiana	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	87	Sedang
Yuli Andini	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	83	Sedang
Fella Cika Attaqy	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	Sedang
Aprilya Elchamonika	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	Sedang
Santri Yana	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	91	Sedang
Neliyana	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	86	Sedang

Allida Tessa Pertiwi	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	88	Sedang
Rika Safitri	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	Sedang
Sanjung Marjeli	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	93	Sedang
Vienna Juni Arti Fatimah	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	88	Sedang
Nia Delzaria	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	Sedang
Nurfadhilah Farikha	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92	Sedang
Yuyun Dwi Martini	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	88	Sedang
Rini Aulia	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	92	Sedang
Annisa Putri S	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	88	Sedang
Septiani	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	94	Sedang
Anggita Putri Asmarani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	93	Sedang
Wike Julia Putri	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	Sedang
Aulia Mahesa	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	88	Sedang
Sri Gustini	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	85	Sedang
Yadela Bahar	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	79	Sedang
Yudia Aprilia	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	92	Sedang
Rike Yusriyyah Turi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	93	Sedang

Eza Permata Sari	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	84	Sedang
Indah Sari	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	84	Sedang
M Bagus Abimanyu	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	Sedang
Dini Eka Maryani	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	Sedang
Dili Antika Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	63	Sedang
Nursevani	1	1	2	2	2	4	2	3	1	2	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	46	Sedang
Alesia Epra Sopia	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	4	4	2	4	4	2	50	Sedang
Monika Eksadela	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	46	Sedang
Utami Putri	1	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	73	Sedang
Roza Efda Nika	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	49	Sedang
Asima	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	56	Sedang
Puti Sundari	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	38	Rendah
Lisda Pardede	2	1	2	1	1	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	48	Sedang
Yulinrosa	1	2	3	4	4	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	Sedang
Mega	3	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	52	Sedang
Arion P Manullang	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	84	Sedang
Nurul Zhikra	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	71	Sedang

Anis C	1	2	3	3	4	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	42	Rendah	
Nurul Jannahf	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	4	1	4	2	2	1	2	2	4	2	1	43	Rendah	
Chasa Siregar	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	4	1	1	1	1	4	4	43	Rendah	
Nada Afrilia	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	39	Rendah	
Erika	1	2	4	2	1	1	4	2	4	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	58	Sedang	
Yoshua Reinhard	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61	Sedang	
Felta Sulinia	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	4	4	41	Rendah	
Krezea Heda	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	37	Rendah	
Jihan Maharani	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	1	48	Sedang	
Weni	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	55	Sedang
Cindy Kurnia	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	4	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	40	Rendah	
Putri Yolandia	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	45	Sedang	
Mitha Safutr	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	4	42	Rendah	
Yoni	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	37	Rendah	
Putri	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	35	Rendah	
Cut Izmi	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	39	Rendah	
Fajar Riski Maydani	1	2	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	38	Rendah	

Hendi Ridho Rindana	2	1	1	1	2	1	4	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	1	4	1	4	50	Sedang
Dina Resti Putri	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	4	2	4	4	2	2	2	4	1	49	Sedang
Friska Indriani	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	34	Rendah
Devi Yulia Astuti	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	33	Rendah
Leonnya Madeline Shielendra	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	35	Rendah
Randy Ashari	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	44	Sedang
Prisca Deyta Claudia Zalukhu	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	41	Rendah
Furqana Wahyuni	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	85	Sedang
M. Ivan Aypi	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	35	Rendah
Furqana Wahyuni	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	4	2	2	1	4	41	Rendah
Nurul Fadila	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	Sedang
Rokayah	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	2	57	Sedang
Parida Siregar	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	55	Sedang
Jihan Novitasari	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44	Sedang
Aulia Nadila	2	2	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	76	Sedang
Khairatunnisa	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	Sedang
Ilmi Amaliyah	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	44	Sedang

Olivia Anwar Tahsa	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	35	Rendah
Respita	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	44	Sedang
Desi Ratna Monita	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	3	4	3	1	2	3	2	1	47	Sedang
Dea Nanda	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	81	Sedang
Nurul Annisa	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45	Sedang
Dinda Leonita Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	94	Sedang
Habibah	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	86	Sedang
Hanum Widya Sani	2	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51	Sedang
Salsa Raudya Tuzzahra	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	86	Sedang
Lilian Ainun Nisa	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	79	Sedang
Hilda Fortuna	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	Sedang
Mutiara Qasiapani Wiguna	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	40	Rendah
Sara Listriani Fadila	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	4	4	2	2	44	Sedang
Ruparani	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	92	Sedang
Gita Ramadhani	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	62	Sedang
Nahdiyati Ramadhani	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	4	4	4	2	45	Sedang
Putra Satya Hapradinata	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	83	Sedang

Muhammad Agung Perdana	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	Sedang
Najlah Amalia	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	86	Sedang
Fadhil Hidayat	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	89	Sedang
Lutviah Nurfath	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	92	Sedang
Puspa Wardani	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	90	Sedang
Uswatun Khasanah .Wd.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	80	Sedang
Yufi Afrilia Nadillah	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	Sedang
Umayyah Senia Amri	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	4	4	2	3	3	2	2	4	4	2	4	53	Sedang
Rieny Martadila	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	Sedang
Amelia Fristi Ananda	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	91	Sedang
Btari Stefani Arunde	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	48	Sedang
Andi Nur Hidayah Sagena	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	36	Rendah
Weni Sintia Undari	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	Sedang
Septiani Gracia Fabyola	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	49	Sedang
Rosalina Baringbing	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	46	Sedang
Muhammad Rego Alfath	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	Sedang
Muftiani Rasyida	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	Sedang

Okti Mandari Bulan	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	Rendah
Heru Suganda	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	47	Sedang
Dhea Hama Ismi Nabilah	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	88	Sedang
Agustina	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	42	Rendah
Khairu M	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	39	Rendah
M Dhandy	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	59	Sedang
Omawi Gannis	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	35	Rendah
Muslimah Paradiba	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	37	Rendah
Umi Nadrah Aulia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	Sedang
Yeni Frisca Br Silalahi	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	Rendah
Tri Wulandari	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	85	Sedang
Yolla Andriana	2	4	4	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	49	Sedang
Diga Ultari	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	83	Sedang
Sonia Permata Sari	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	41	Rendah
M Arvienji	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	45	Sedang
Nining Amelia	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	Sedang
Rizki Nur Amelia	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	72	Sedang

Sisfaizal Adam Habib	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	43	Rendah
Stefanii	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	Rendah
Firduas Qarim	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	1	1	2	2	71	Sedang
Indah Iswanty	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	37	Rendah
Puji Zakia Dewi	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	38	Rendah
Okta Putri Mayasari	2	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	36	Rendah
LIDIA Teresia	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	4	2	38	Rendah
Dwi Lestari	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	32	Rendah
Ahmad Ridwan	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	38	Rendah
Ajeng	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	41	Rendah
Aditya Dafa Achmadsyah	2	1	2	1	2	1	4	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	42	Rendah
Ricky Johannes Vanreza	4	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	2	4	1	2	2	40	Rendah
Nogita Ramansa	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	51	Sedang
Nandaaan	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	43	Rendah
Aditya Wahyu	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	45	Sedang
Desi Ramadani	2	4	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	4	4	50	Sedang
Silvalia	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	34	Rendah

Maya Kirana	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	30	Rendah
Annisa	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	39	Rendah
Ledy Uli Vidi Gultom	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	26	Rendah
Iin Nurdiani	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	43	Rendah
Radha Fransiska	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	45	Sedang
Robiatul Adawiyah	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	34	Rendah
Adyla Nisyaa	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	39	Rendah
Hawa Ambarwati	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	39	Rendah
Yoseva Febiola Simanjuntak	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58	Sedang
Dinda Yusdita	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	36	Rendah
Martha Chyntia Sirait	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	37	Rendah
Eka Yulianti	2	1	1	1	2	2	2	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	38	Rendah
Okta Nopita Sari	2	1	2	1	1	1	4	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	37	Rendah
Sarah Mardiyah	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46	Sedang
Fenny Marsely	1	2	3	2	2	4	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	41	Rendah
Ririen	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	39	Rendah
Nova Irma Kristiani Silitonga	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	35	Rendah

Risa Ismaya	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	4	4	36	Rendah
Sarah Fajrhin	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	Rendah
Karina Rahma Yanda	2	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	83	Sedang
Billi Brian Geniro	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	Sedang
Dhea Syahdinda Putri	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	Rendah
Anas Tasia	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	2	1	2	2	3	40	Rendah
Halimatusadiah	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	31	Rendah
Meta Puspita Berida	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	37	Rendah
Nurul Ana	2	1	2	2	4	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	41	Rendah
Freety Septika Rahayu	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	4	2	38	Rendah
Aldi KUSUMA	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	50	Sedang
Wilma Mellinia	2	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51	Sedang
Muhammad Agung Pratama	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	Sedang
Alemina Ateta Ngena Ginting	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46	Sedang
Fadli Azrada	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44	Sedang
Nailah	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	2	35	Rendah
Siti Annisa Fauzia	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45	Sedang

Qanita Tifal	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	Rendah
Anandha Rafi Al Fayyad	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	4	1	39	Rendah
Rosalia	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	4	3	1	4	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	45	Sedang
Ikhsan Rofi Putra	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	47	Sedang
Gita	2	1	2	2	4	2	3	4	4	2	1	2	2	1	2	2	4	1	1	1	1	2	4	4	54	Sedang
Mici Yulandari	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	35	Rendah
Wulandari	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	4	4	4	2	2	2	1	2	2	1	1	1	45	Sedang
Titi Elvianda	2	1	4	4	4	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	4	1	2	1	1	2	4	50	Sedang
Fefi Tri Yuzela	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	40	Rendah
Muhammad Fajar	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	38	Rendah
Syevtinur Anggraini	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	4	4	4	2	2	1	1	1	44	Sedang
Julhan Irfandi	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	39	Rendah
Merry Adventa Pasaribu	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	39	Rendah
Elsaday Septiani Br Situmorang	1	1	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	4	3	46	Sedang
Suci Tri Annisa	2	1	4	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	46	Sedang
Monica Agustin Putri Arfan	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	Rendah
Berliana Hendriani	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	40	Rendah

LAMPIRAN UJI ANALISIS DATA

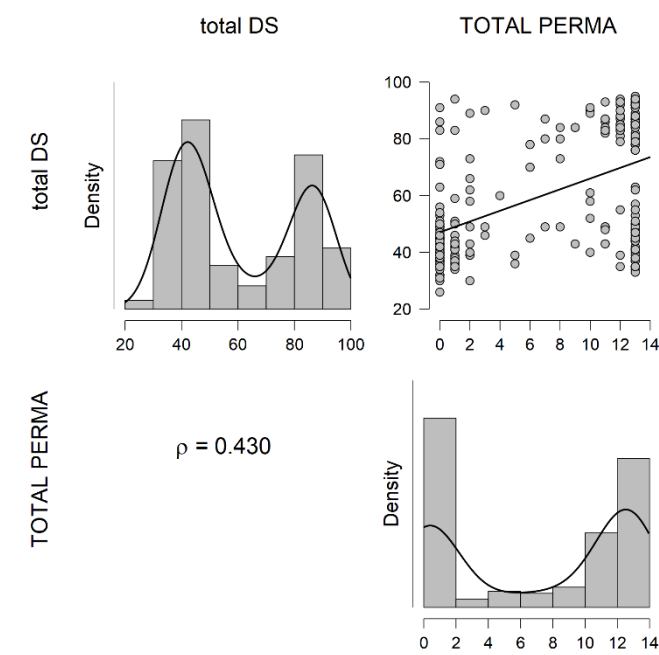
Results

Correlation Matrix

Spearman Correlations

		total DS		TOTAL PERMA
total DS	Spearman's rho	—		
	p-value	—		
TOTAL PERMA	Spearman's rho	0.430		—
	p-value	< .001		—

Correlation Plot



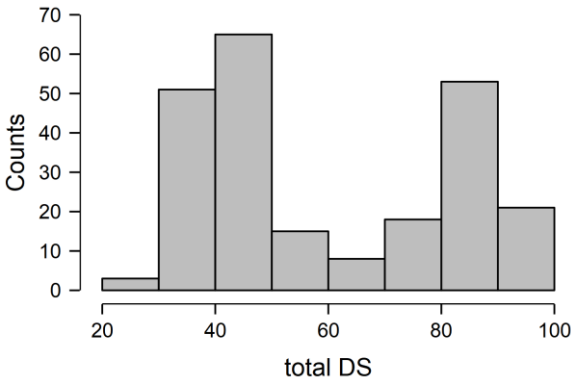
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	total DS
Valid	234
Missing	1
Mean	60.363
Std. Deviation	21.540
Shapiro-Wilk	0.862
P-value of Shapiro-Wilk	< .001
Minimum	26.000
Maximum	95.000

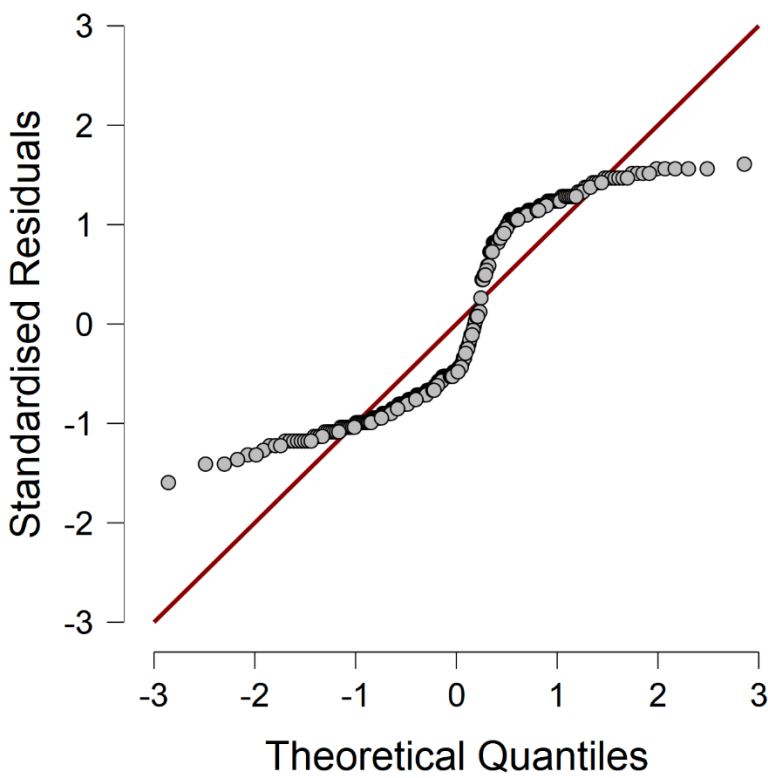
Distribution Plots

total DS



Q-Q Plot

total DS



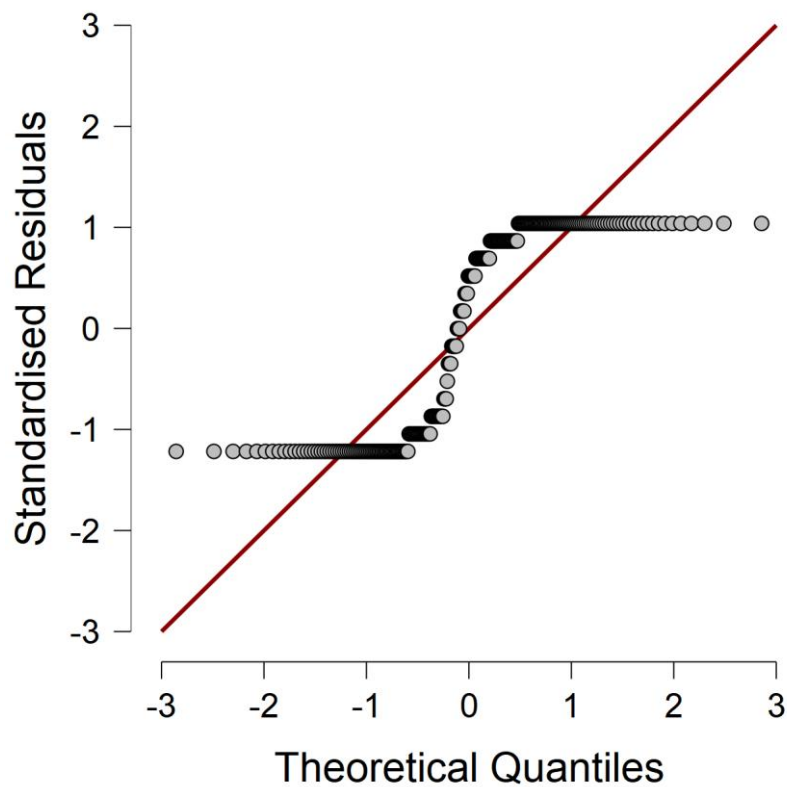
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

TOTAL PERMA	
Valid	234
Missing	1
Mean	7.013
Std. Deviation	5.761
Shapiro-Wilk	0.757
P-value of Shapiro-Wilk	< .001
Minimum	0.000
Maximum	13.000

Q-Q Plot

TOTAL PERMA



Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

Ket	
Valid	234
Missing	1
Mean	

Descriptive Statistics

Ket

Note. Not all values are available for *Nominal Text* variables

Frequency Tables

Frequencies for Ket

Ket	Frequency	Percent Valid	Percent Cumulative	Percent
Rendah	74	31.489	31.624	31.624
Sedang	160	68.085	68.376	100.000
Missing	1	0.426		
Total	235	100.000		

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	ket
Valid	234
Missing	1
Mean	

Note. Not all values are available for *Nominal Text* variables

Frequency Tables

Frequencies for ket

ket	Frequency	Percent Valid	Percent Cumulative	Percent
Rendah	106	45.106	45.299	45.299
sedang	3	1.277	1.282	46.581
tinggi	125	53.191	53.419	100.000
Missing	1	0.426		
Total	235	100.000		